

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN
SURPLUS DEFISIT *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'*
BERDASARKAN PSAK 108 PADA PT. ASURANSI
JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI Tbk**

SKRIPSI

OLEH :

MIRNA YANI
NIM: 11573202052



**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN
SURPLUS DEFISIT *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'*
BERDASARKAN PSAK 108 PADA PT. ASURANSI
JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI Tbk**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Oral
Comprehensive Strata Satu 1 Pada Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syariaf Kasim Riau



OLEH :

MIRNA YANI
NIM: 11573202052

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MIRNA YANI
NIM : 11573202052
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN
PENYAJIAN SURPLUS DEFISIT *UNDERWRITING* DANA
TABARRU' BERDASARKAN PSAK 108 PADA PT.
ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI Tbk

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIK.19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Akuntansi S1



Nasrullah Dhami SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : MIRNA YANI
NIM : 11573202052
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN
SURPLUS DEFISIT *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'*
BERDASARKAN PSAK 108 PADA PT ASURANSI JIWA
SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK
HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA/ 01 OKTOBER 2019

PANITIA PENGUJI:

KETUA

Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001
MENGETAHUI

PENGUJI I


Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

PENGUJI II


Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENYAJIAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU' BERDASARKAN PSAK 108 PADA PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI Tbk

Oleh:

Mirna Yani

NIM: 11573202052

Penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengakuan, pengukuran dan penyajian pelaporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Khususnya laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 108 tentang Akuntansi Asuransi Syariah.

Metode dan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan dokumentasi yang berhubungan dengan laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku, data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah disajikan secara terpusat.

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi terdapat beberapa permasalahan yaitu pada pengakuannya PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi menampilkan pos/akun yang berbeda dengan yang tertera pada PSAK 108 pada ujah pengelola dan pendapatan asuransi, sementara dalam pengukurannya tidak menampilkan akun surplus defisit underwriting sehingga tidak diketahui kemana dana tersebut dialokasikan, kemudian yang terakhir pada penyajiannya tidak menampilkan seluruh beban yang ada pada penyisihan teknis.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi sepenuhnya belum sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2016).

Kata Kunci: Akuntansi, Asuransi, Laporan Keuangan, PSAK 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru’* Berdasarkan PSAK Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk”**. Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri teladan umat didunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Orang tua tercinta Ayahanda Futisman (Alm) dan Ibunda Fatimah yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terima kasih Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tersayang, abang, kakak-kakak dan adik penulis yaitu Muhammad Yasim, Fatma Yanti, Suheria Yanti SE dan Zaki Hanif serta semua keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Ibu Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Febri Rahmi, SE, M. Si. Ak, CA sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal A dan teman-teman konsentrasi Syariah A dan juga seluruh teman-teman angkatan 2015 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan deffi rahmadani, erviana dan nur fitri yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
15. Kepada orang spesial Abdul Azis yang senantiasa membantu dalam suka mapun duka dalam penulisan proposal hingga penyelesaian skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. *Aamiin ya Robbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 01 Oktober 2019
Penulis

MIRNA YANI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAKS	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Metode Penelitian	11
1.5.1 Jenis Penelitian	11
1.5.2 Sumber Data	11
1.5.3 Riset Fokus	12
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.5.5 Teknik Analisis Data	13
1.6 Sistematika Penulisan	13
 BAB II TELAAH PUSTAKA	 16
2.1 Pengertian Asuransi Syariah	16
2.2 Sejarah Asuransi Syariah	18
2.3 Perbandingan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional.....	20
2.4 Manfaat Asuransi Syariah	22
2.5 Tujuan Asuransi Jiwa Syariah	23
2.6 Kegiatan Usaha Asuransi Syariah	23
2.7 Produk Asuransi Jiwa Syariah (Takaful Keluarga).....	25
2.8 Prinsip-Prinsip Dasar Asuransi Syariah	26
2.9 Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10	Aturan Hukum Asuransi Syariah Di Indonesia	30
2.11	Pengertian Akuntansi Syariah	30
2.12	Perkembangan Akutansi Syariah.....	31
2.13	Pengertian Surplus <i>Underwriting</i>	32
2.14	Pengertian Dana Tabarru	33
2.15	Implementasi <i>Tabarru'</i> Dalam Asuransi Syariah	35
2.16	Pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i>	36
2.17	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 108 (Psak 108).....	38
2.18	Penelitian Terdahulu.....	51

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1	Sejarah singkat perusahaan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	55
3.2	Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.....	57

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	60
4.2	Pembahasan Penelitian	63
4.3	Analisa pengakuan, pengukuran, dan penyajian terhadap laporan Surplus/defisit <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> pada PT. Asuransi jiwa Syariah jasa mitra abadi Tbk.....	72
4.3.1	Pengakuan	72
4.3.2	Pengukuran	75
4.3.3	Penyajian	76

BAB V

PENUTUP

4.1	Kesimpulan.....	81
4.2	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Laporan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Menurut PSAK 108.....	6
1.2	Laporan Keuangan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	8
2.1	Perbedaan Antara Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional	20
4.1	Laporan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Menurut PSAK 108.....	61
4.2	Laporan Keuangan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	62
4.3	Laporan Keuangan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	74
4.4	Laporan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Menurut PSAK 108.....	75
4.5	Laporan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Menurut PSAK 108.....	76
4.6	Laporan Keuangan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	77
4.7	Laporan Keuangan Surplus Defisit <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk berdasarkan PSAK 108.....	78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha membangun fondasi perekonomian sebuah negara yang kuat, tidak terlepas dari peran sentral lembaga keuangan. Lembaga keuangan ini, berfungsi sebagai pembangun tatanan perekonomian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar, lembaga keuangan dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Apriyanti, (2017) mengungkapkan perkembangan akuntansi syariah merupakan bagian dari dinamika perkembangan teori akuntansi sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah penduduk yang beragama Islam. Konsekuensi logis dari kondisi sosial ini adalah kesediaan pemerintah untuk mengakomodir konsep akuntansi yang sesuai dengan kondisi masyarakat Islam, yaitu konsep akuntansi dilihat dari sudut pandang Islami.

Dari sekian banyak lembaga keuangan non-bank, di antaranya ada perusahaan asuransi yang dewasa ini sangat diperhitungkan keberadaannya. Walaupun harus diakui bahwa jika dibandingkan dengan negara-negara maju, di Indonesia kesadaran masyarakat akan pentingnya berasuransi masih sangat rendah. Akan tetapi, dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap produk perusahaan-perusahaan asuransi cenderung menunjukkan tren meningkat. Semakin meningkatnya minat masyarakat tersebut, menuntut semakin luasnya peran lembaga keuangan, khususnya perusahaan asuransi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia asuransi takaful baru muncul pada tahun 1994 seiring dengan diresmikannya PT. Syarikat Takaful Indonesia yang kemudian mendirikan 2 anak perusahaan yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 1994 dan PT. Asuransi Takaful.

Pada tahun 1995 Gagasan dan pemikiran didirikannya asuransi berlandaskan syariah sebenarnya sudah muncul tiga tahun sebelum berdirinya Takaful dan semakin kuat setelah didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Dengan beroperasinya bank-bank syariah dirasakan kebutuhan akan kehadiran jasa asuransi yang berdasarkan syariah pula. Berdasarkan pemikiran tersebut, Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) pada tanggal 27 Juli 1993 melalui Yayasan Abdi Bangsa bersama Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan perusahaan asuransi Tugu Mandiri sepakat memprakarsai pendirian asuransi Takaful dengan menyusun Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI).

Ismanto, (2018) didalam jurnalnya menyatakan ada 55 perusahaan asuransi syariah berbasis di Indonesia pada 2015. 3 perusahaan tersebut melaksanakan hukum syariah sepenuhnya dan 25 dari mereka institusi publik yang memiliki unit usaha syariah. 24 perusahaan menyediakan asuransi jiwa berbasis syariah sementara 3 perusahaan memiliki reasuransi dari unit usaha syariah (OJK, 2018). Meskipun jumlah perusahaan yang menyediakan asuransi syariah meningkat setiap tahun, pangsa pasar mereka hanya 4,62% dibandingkan dengan asuransi konvensional (finance.detik.com, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam asuransi syariah, aliran dana tafakul berasal dari peserta (sebagai pihak bertanggung) yang dihimpun, kemudian disalurkan pada peserta/pihak bertanggung lainnya yang sedang mengalami atau menghadapi resiko. Konsep dasar asuransi syariah yaitu tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan (*al birri wal taqwa*) yang kita kenal sebagai *sharing of risk*, sebagaimana firman Allah SWT yang memerintahkan kepada kita untuk *ta'awun* (tolong menolong) yang berbentuk *al birri wal taqwa* (kebaikan dan ketaqwaan) dan melarang *ta'awun* dalam bentuk *al itsmi wal udwan* (dosa dan permusuhan). Dengan adanya konsep tersebut, dalam asuransi syariah satu peserta dengan peserta lainnya saling menanggung risiko. Yakni melalui mekanisme dana *tabarru'* dengan akad yang benar. Akad yang digunakan dalam asuransi syariah adalah akad *tabarru'* dan akad *tijari*. Akad *tabarru'* digunakan di antara para peserta, sedangkan akad *tijari* digunakan antara peserta dengan entitas asuransi syariah.

Dalam membentuk fondasi yang kokoh agar tidak menyebabkan struktur industri asuransi syariah menjadi rapuh, perlu adanya standar akuntansi asuransi syariah. Bagi asuransi syariah, standar akuntansi merupakan sarana bagi perusahaan untuk membuat pelaporan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik perusahaannya untuk dapat menyajikan informasi yang cukup, akurat, relevan, tepat waktu, dapat dipercaya dan sebagai alat transparansi dan akuntabilitas bagi nasabah, regulator dan juga manajemen. Melihat hal tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mewujudkannya dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 108 mengenai akuntansi transaksi asuransi syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PSAK 108 bertujuan untuk mengatur akuntansi transaksi asuransi syariah untuk tujuan umum entitas syariah yang kemudian disebut “laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Adapun transaksi asuransi syariah yang dimaksud adalah transaksi yang terkait dengan kontribusi peserta, alokasi surplus atau defisit *underwriting*, penyisihan teknis, dan cadangan dana tabarru’.

Ridwan, (2014) mengatakan PSAK Syariah merupakan hal sangat penting untuk menyeragamkan pembuatan laporan dan pencatatan bagi Lembaga Keuangan Syariah. Penyusunan PSAK Syariah harus sesuai dengan prinsip syariah dan juga aplikatif, sehingga PSAK syariah berbeda dengan PSAK pada umumnya. Pada umumnya PSAK Syariah disusun berdasarkan dalil syariah yang sudah diragkum oleh DSN-MUI dalam bentuk fatwa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMAS) khususnya laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru’* yang telah beroperasi sejak tahun 2014 dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa syariah.

Alasan peneliti meneliti pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi karena laporan keuangan pada PT tersebut lebih lengkap dibandingkan dengan PT asuransi jiwa lainnya selain itu peneliti juga menemukan beberapa masalah yang tidak sesuai dengan PSAK 108 revisi 2016 sementara didalam catatan atas laporan keuangannya mereka telah mengungkapkan bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi telah menerapkan PSAK 108 revisi 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lain yang meneliti pada objek yang sama ialah peneliti memfokuskan pembahasan hanya pada analisis pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* yang merupakan komponen paling penting yang ada pada Asuransi Jiwa syariah dan penelitian ini merupakan penelitian pertama yang diangkat di UIN SUSKA RIAU.

Akuntansi dan bisnis ibarat ikan dan air, keduanya tak mungkin dipisahkan. Hal yang sama terjadi pada lembaga keuangan syariah. Timbul perdebatan: kalau operasi kelembagaan harus secara syariah, maka akuntansinya juga harus secara syariah. Ada dua kemungkinan, pertama: bahwa operasi yang ada dibiarkan dengan melakukan praktek akuntansi yang sudah ada (konvensional), atau kedua: praktek akuntansi lembaga tersebut harus disesuaikan sepenuhnya dengan syariah Islam dalam hal ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Lalu, pertanyaannya, apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi telah melakukan praktek akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku, yang khususnya yang berkaitan dengan akuntansi transaksi surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*?. Berikut adalah laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Laporan SURPLUS/DEFISIT DANA *TABARRU'*
Menurut PSAK 108

PT. Asuransi Syariah "X" Laporan Suprlus/Defisit dana <i>tabarru'</i> Per 31 Desember 20xx (Dalam Ribuan Rupiah)	
PENDAPATAN ASURANSI	
Pendapatan Kontribusi	xxx
Bagian Pengelola Atas Kontribusi	(xxx)
Bagian Reasuransi Atas Kontribusi	(xxx)
Perubahan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	(xxx)
Jumlah Pendapatan Asuransi	xxx
BEBAN ASURANSI	
Beban Klaim	xxx
Bagian Reasuransi atas Klaim	(xxx)
Perubahan Penyisihan Klaim dalam Proses	xxx
Perubahan Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	xxx
Perubahan Penyisihan Klaim yang Belum Menjadi Pendapatan	xxx
Perubahan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	xxx
Jumlah Beban Asuransi	xxx



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURPLUS/DEFISIT UNDEWRITING

Surplus <i>Underwriting</i> Dialokasikan Ke Peserta Individual	xxx
Surplus <i>Underwriting</i> Dialokasikan Ke Entitas Pengelola	(xxx)
Surplus <i>Underwriting</i> Dialokasikan Ke Dana <i>Tabarru'</i>	(xxx)
Jumlah Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i>	xxx

PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI

Pendapatan Bagi Hasil	xxx
Keuntungan Pelepasan Investasi	xxx
Perubahan Nilai Wajar Investasi	xxx
Beban Investasi	(xxx)
Surplus (Defisit) Dana <i>Tabarru'</i>	xxx
Saldo Awal Dana <i>Tabarru'</i>	xxx
Saldo Akhir Dana <i>Tabarru'</i>	xxx

Sumber : Buku Bayinah Dkk tahun 2018

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2
PT. ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN SURPLUS DEFISIT *UNDERWRITING* DANA TABARRU'
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAB 31
MARET 2018
(dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
PENDAPATAN ASURANSI			
Kontribusi bruto	2o7,23	6.768.746.268	6.552.943.553
<i>Ujrah</i> Pengelola	2o7,23	(2.466.287..127)	(1.687.773.511)
Bagian Reasuransi	2o7,25	(1.705.425.570)	(2.200.029.502)
Perubahan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	13b	(258.669.593)	(243.501.474)
PENDAPATAN ASURANSI BERSIH		2.338.363.978	2.421.639.066
BEBAN ASURANSI			
Pembayaran Klaim		7.085.476.787	4.919.021.687
Klaim Reasuransi	2h, 26	(4.801.666.959)	(3.117.182.721)
Beban Penyisihan Teknis	20(7)	(142.095.416)	462.911.447
BEBAN ASURANSI BERSIH		2.141.714.412	2.264.750.413
Surplus Neto Asuransi		196.649.566	156.888.653
Hasil Investasi	2i	105.484.216	102.115.139
Pendapatan (Beban) Lain-lain		12.024.964	22.976.534
SURPLUS <i>UNDERWRITING</i> DAN TABARRU'		314.158.746	281.980.326

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi jiwa syariah Jasa Mitra Abadi Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun masalah yang ditemukan pada PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi adalah sebagai berikut:

1. Jika dibandingkan antara tabel I.1 dan I.2 terlihat perbedaan dalam menampilkan akun pada laporan Surplus/Defisit *Underwriting* Dana Tabarru'. Pengakuan yang ditampilkan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi yaitu Kontribusi Bruto dan *Ujrah* Pengelola sedangkan di dalam PSAK 108 akun yang ditampilkan yaitu Pendapatan Kontribusi dan Bagian Pengelola Atas Kontribusi yang mana keduanya memang memiliki arti yang sama hanya perbedaan dalam penulisan akun saja, hal ini berarti PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi belum sepenuhnya menerapkan PSAK 108 (Revisi 2016) dalam menampilkan akun.
2. Kemudian pengukuran setelah pengakuan awal PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tidak menampilkan akun Suprlus/Defisit *Underwriting* sehingga tidak diketahui kemana pengalokasian Suprlus/Defisit *Underwriting* dana *Tabarru'* pada PT tersebut.
3. Selain itu pada Penyajiannya ada sedikit kesalahan yang penulis temukan dimana PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi seharusnya menampilkan terlebih dahulu seluruh beban perusahaan, sehingga para pengguna laporan keungan dapat mengetahui beban perusahaan dengan lebih informatif.

Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun proposal yang berjudul, **“Analisis pengakuan, pengukuran dan Penyajian**



Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru'* Berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis buat di atas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah:

”Apakah pengakuan, pengukuran dan penyajian pada surplus defisit *Underwriting* dana *tabarru'* PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi telah sesuai dengan PSAK 108 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang penulis ingin capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian surplus/defisit *Underwriting* dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi apakah telah sesuai dengan PSAK 108 tentang akuntansi transaksi asuransi syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
2. Bagi PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi semoga bisa menjadi motivasi, ataupun pelajaran yang bisa diambil dari penelitian saya ini.
3. Bagi masyarakat dan almamater, dapat menambah pengetahuan mengenai perbankan syariah sehingga dapat menggunakan jasa dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk-produk bank syariah dan dapat di jadikan referensi penelitian selanjutnya.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar obyek penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna (Sugiyono, 2014:9).

1.5.2. Sumber Data

Ada pun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Bungin, 2011:132). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, misalnya sejarah singkat, dasar hukum, visi dan misi, struktur organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jasa Mitra Abadi, serta literatur seperti jurnal, buku, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.3. Riset Fokus

Riset fokus perlu dirumuskan, karena riset fokus merupakan batasan dari penelitian. Pada saat observasi lapangan peneliti akan banyak menjumpai tempat, pelaku dan aktifitas yang akan terjadi. Namun, tidak semuanya masuk dalam konteks yang diteliti. Dengan demikian, dibutuhkan batasan-batasan masalah yang akan menjadi riset fokus.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan riset fokus. Dimana, dalam hal pembatasannya peneliti membatasi pembahasan hanya pada analisis pengakuan, pengukuran dan penyajian surplus defisit dana *tabarru'* berdasarkan PSAK 108 pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pada dokumen-dokumen tentang surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Dokumentasi tersebut diantaranya adalah profil PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, laporan keuangan, dokumen-dokumen dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan surplus defisit dana *tabarru'*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku literatur dan sumber tertulis lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang pada dasarnya menggambarkan hasil olahan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan penjelasan-penjelasan yang memadai tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 243). Data-data yang didapat melalui dokumentasi dan studi kepustakaan oleh penulis mengenai analisis pengakuan, pengukuran dan penyajian surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 108 kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan teori dan konsep yang ada atau membandingkan teori dengan praktik. Selanjutnya hasil penelitian akan dihubungkan dengan permasalahan yang diangkat guna mendapatkan suatu kesimpulan.

1.6. Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian dari materi yang dibahas pada proposal ini. Penelitian ini akan disusun dalam bentuk proposal yang akan dibagi dalam beberapa bagian sistematika penulisan sebagai berikut.



BAB I

: PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan akhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II

: TINJUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menjelaskan tentang landasan teori yaitu pengertian asuransi syariah, sejarah asuransi syariah, perbandingan asuransi syariah dengan asuransi konvensional, manfaat asuransi jiwa syariah, tujuan asuransi jiwa syariah, kegiatan usaha asuransi jiwa syariah, produk asuransi jiwa syariah, prinsip-prinsip dasar asuransi jiwa syariah, landasan hukum asuransi jiwa syariah, aturan hukum asuransi jiwa syariah di indonesia, pengertian akuntansi syariah, perkembangan akuntansi syariah, pengertian dana *tabarru'*, implementasi *tabarru'* dalam asuransi syariah, pengelolaan dana *tabarru'*, pernyataan standar akuntansi keuangan 108 dan penelitian terdahulu.

BAB III

: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Merupakan bab yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, tata kelola perusahaan dan susunan pengurus perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menjelaskan tentang analisis laporan keuangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi dalam menyusun laporan keuangan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab yang mengemukakan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi berasal dari bahasa Belanda *assurantie*, yang dalam hukum Belanda disebut *verzekering*, yang artinya pertanggungan. dari istilah *assurantie*, kemudian timbul *assurandeur* bagi penanggung dan *geassureerde* bagi tertanggung.

Bayinah (2018:24) menyatakan bahwa asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri dari atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dengan pemegang polis, dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah.

Pengertian asuransi syariah menurut Nopriansyah (2016:11) diartikan sebagai suatu pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator.

Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan saling menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atas *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Sula, 2004:42)

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya memberikan definisi asuransi syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhamun*) sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/ atau *tabarru'* yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah.

Menurut Al-Fanjari di dalam buku Sula (2004:28) mengartikan *tadhamun*, *takaful*, *at-ta'min* atau asuransi syariah dengan pengertian saling menanggung atau tanggung jawab sosial.

Definisi asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam undang-undang No. Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian sebagaimana Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Adapun definisi asuransi juga terdapat pada KUHD dalam Bab 9 Pasal 46 yaitu Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dimana seseorang penanggung mengikat diri kepada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.

Menurut Salim (2005:1) asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum asuransi Islam, atau sering diistilahkan dengan takaful. Kata takaful berasal dari *takafala-yatakafalu*, yang berarti menjamin atau saling menolong. Moh. Ma'sum Billah memaknakan *takaful* dengan: “*mutual guarantee by a group of people living in the same society against a defined risk or catastrophe befalling one's life, property or any form of valuable things*” (Wirdyaningsih, 2005:178)

Takaful dapat diartikan sebagai saling menanggung atau saing menjamin. Saling menanggung atau saing menjamin ini dilakukan oleh masing-masing individu sehingga individu yang satu menjadi penanggung individu yang lain jika musibah datang menimpa, dengan cara setiap individu memberikan sumbangan finansial/iuran kebajikan (*tabarru'*).

Takaful dalam pengertian muamalah ialah saling memikul resiko di antara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas resiko yang lainnya.

2.2. Sejarah Asuransi Syariah

Istilah asuransi mulai dikenal di Eropa barat pada abad pertengahan yang berupa asuransi kebakaran. Pada abad ke 13 dan 14 berkembang asuransi angkutan laut. Asuransi jiwa baru dikenal pada abad 19. Pada abad ini Ibnu Abidin (1784-1836), seorang ahli hukum Mazhab Hanafi mendiskusikan ide asuransi dan dasar-dasar hukumnya. Dia adalah orang pertama yang melihat asuransi sebagai sebuah lembaga resmi, bukan sebagai praktik adat.

Sebelum abad 14, asuransi telah dilakukan oleh orang-orang Arab sebelum datangnya Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Bahkan nabi sendiri telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan asuransi ketika berdagang di Mekkah. Suatu ketika barang dagangannya hilang di Padang pasir karena bencana. Pengelola usaha yang menjadi anggota dana kontribusi kemudian membayar ganti rugi baik atas barang dagangan, unta dan kuda yang hilang, juga memberikan santunan kepada korban yang selamat dan keluarga korban yang hilang. Nabi Muhammad ikut serta dalam memberikan dana kontribusi tersebut.

Pada abad ke-20, seorang ahli hukum islam terkenal, Muhammad Abduh, mengeluarkan dua fatwa antara tahun 1900-1901 M, melegalkan praktik asuransi. Dalam fatwanya Abduh menggunakan beberapa sumber untuk menyatakan dia memperbolehkan praktik asuransi jiwa.

Adapun dua fatwa Muhammad Abduh tentang asuransi jiwa adalah sebagai berikut:

- a. Memandang hubungan antara pihak tertanggung dan perusahaan asuransi sebagai kontrak *mudharabah*.
- b. Melegetimasi sebuah model transaksi yang sama dengan wakaf asuransi jiwa.

Asuransi jiwa syariah terbentuk mulai tahun 1979 disudan dengan nama *Sudan Islamic Insurance*. Pada tahun 1981 Swiss mendirikan asuransi jiwa syariah bernama Dar Al-Maal Al- Islami, kemudian di Luksemburg tahun 1983, dikenal sebagai *Islamic Takafol Company* (ITC). Bersamaan itu Bahrain mendirikan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan nama *Syarikat Al-Takafol Al-Islamiah*. Di asia, asuransi jiwa syariah pertama kali diperkenalkan di Malaysia pada 1985, dengan nama *Takaful Malaysia*.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, wacana pendirian asuransi syariah sudah ada sejak lama. Asuransi syariah di Indonesia baru berkembang pada paruh akhir 1994, yaitu berdirinya Takaful Indonesia pada 24 agustus 1994. Didahului berbagai seminar nasional dan studi banding dengan Takaful Malaysia, akhirnya berdirilah PT Syarikat Takaful Indonesia sebagai Holding Company pada 24 Februari 1994. (Nopriansyah, 2016:5-8)

2.3. Perbandingan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

Menurut Wirdyaningsih (2015:186-187) terdapat beberapa perbedaan antara asuransi syariah dengan asuransi konvensional. Perbedaan tersebut dapat ditunjukkan dalam sebuah table berikut ini:

Tabel II.1
Perbedaan antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

No.	Prinsip	Asuransi Konvensional	Asuransi Syariah
1	Konsep	Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pergantian kepada tertanggung	Sekumpulan orang yang saling membantu, saling menjamin, dan bekerja sama dengan cara masing-masing mengeluarkan dana tabarru'.
2	Asal usul	Dari masyarakat Babilonia 4000-3000 SM yang dikenal dengan perjanjian Hamurabbi. Dan tahun 1668 M di Coffe House London berdirilah Lloyd of London sebagai cikal bakal asuransi konvensional	Dari al-Aqilah, kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam datang kemudian disahkan oleh Rasulullah menjadi hukum Islam, bahkan telah tertuang dalam konstitusi pertama di dunia (konstitusi Madinah) yang dibuat langsung oleh Rasulullah.
3	Sumber hukum	Bersumber pada pikiran manusia dan kebudayaan . berdasarkan hukum positif, hokum alamiah, dan	Bersumber dari wahyu illahi. Sumber hukum dalam syariat Islam adalah AlQur'an, Sunnah, Ijma', Fatwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		contoh sebelumnya.	Sahabat, Istihsan, Tradisi, dan Maslih Mursalah.
4	" <i>Maghrib</i> " (<i>Maisir, Gharar, dan Riba</i>)	Tidak selaras dengan syariah islam karena adanya <i>Maisir, Gharar, dan Riba</i> ; hal yang diharamkan dalam muamalah.	Bersih dari adanya praktik <i>Maisir, Gharar, dan Riba</i> .
5	DPS (Dewan Pengawas Syariah)	Tidak ada	Ada, yang berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan operasional perusahaan agar terbebas dari praktekpraktek muamalah yang bertentangan dengan prinsip syariah.
6	Akad	Akad jual beli	Akad tabarru' dan akad tijarah (bertujuan komersil)
7	Jaminan/ <i>risk</i> (risiko)	Transfer of risk dimana terjadi transfer risiko dari tertanggung kepada penanggung .	Sharing of risk, dimana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya (ta'awum)
8	Pengelolaan dana	Tidak ada pemisahan dana	Adanaya pemisahan dana, yitu dana tabarru' dan dana peserta
9	Investasi	Bebas melakukan investasi dalam batasbatas ketentuan undang-undang dan tidak dibatasi dalam hal halal dan haramnya objek dan sistem investasi yang digunakan.	Dapat melakukan investasi sesuai dengan ketentuanketentuan perundangundangan, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah Islam. Bebas dari riba dan tempattempat investasi terlarang.
10	Kepemilikan dana	Dana yang terkumpul dari premi peserta seluruhnya menjadi milik perusahaan	Dana yang terkumpul merupakan milik peserta (shahibul maal), perusahaan hanya sebagai pemegang amanah (mudharib)dalammengelola dana tersebut.
11	Unsur premi	Unsur premi terdiri dari: tabel mortalita, bunga, dan biayabiaya asuransi.	Iuran atau kontribusi terdiri dari dana tabarru' dan tabungan yang tidak mengandung unsur riba.
12	Loading	Loading dalam asuransi konvensional cukup besar	Pada asuransi syariah, loading tidak dibebankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terutama diperuntukkan untuk konsumsi agen.	pada peserta, akan tetapi diambil dari dana pemegang saham
13	Sumber pembayaran klaim	Sumber pembayaran klaim dari rekening perusahaan sebagai konsekuensi penanggung terhadap tertanggung.	Sumber pembayaran klaim diperoleh dari dana tabarru', dimana peserta saling menanggung.
14	System akuntansi	Menggunakan accrual basic.	Menggunakan cash basic.
15	Keuntungan (profit)	Keuntungan yang diperoleh dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil seluruh investasi untuk perusahaan	Keuntungan yang diperoleh dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil investasi, bukan seluruhnya milik perusahaan, tetapi dilakukan bagi hasil dengan peserta.
16	Misi dan visi	Misi ekonomi dan misionis sosial	misi aqidah, ibadah. Ekonomi, dan pemberdayaan umat.

Sumber : Buku Bank Asuransi Islam Di Indonesia tahun 2005

2.4. Manfaat Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Nopriansyah (2016:28-29) asuransi syariah memiliki manfaat yang begitu besar, tetapi masyarakat belum memahaminya. Manfaat yang didapatkan dari asuransi adalah sebagai berikut:

- Mengurangi beban biaya rumah sakit. Jika seseorang menderita sakit maka biaya pengobatan akan dibayar oleh perusahaan asuransi sesuai kesepakatan atau akad yang dibuat.
- Mendapatkan uang tabungan dari pembayaran premi setiap bulannya sesuai akad yang dibuat.
- Mendapatkan uang tabungan dari hasil investasi yang dilakukan dan dibagi sesuai akad yang dibuat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Saling membantu satu sama lain karena salah satu akad yang digunakan adalah akad *tabarru'*, yaitu akad tolong menolong, sehingga imbalannya adalah pahala, seperti halnya seseorang yang meninggal dunia kemudian orang lain memberikan sumbangan kepada keluarga yang ditinggalkan, sehingga memberikan keringanan biaya, baik itu biaya pemakaman maupun yang lain.
5. Ahli waris akan mendapatkan manfaat berupa uang saat peserta meninggal dunia.

2.5. Tujuan Asuransi Jiwa Syariah

Adapun tujuan asuransi syariah menurut Nopriansyah (2015:20) adalah:

1. Untuk memberikan perlindungan atas risiko yang ada terhadap peserta yang mengalami musibah, baik itu kesehatan maupun kematian, yaitu dengan memberikan klaim atau santunan terhadap peserta maupun ahli waris yang ditinggalkan.
2. Tujuan seseorang mengikuti asuransi syariah tidak hanya mendapatkan perlindungan atas risiko yang dialami, akan tetapi peserta akan mendapatkan tabungan beserta keuntungan dari investasi yang dilakukan perusahaan.

2.6. Kegiatan Usaha Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Nopriansyah (2016:29-30) kegiatan usaha asuransi jiwa syariah adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan Biaya Rumah Sakit

Dalam asuransi jiwa syariah (kesehatan), perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha haruslah jelas. Perusahaan akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan perlindungan biaya rumah sakit, baik itu biaya kamar, biaya pengobatan, biaya operasi, maupun biaya obat. Tidak hanya sampai disitu, peserta juga mendapatkan biaya rawat jalan setelah keluar dari rumah sakit.

2. Perlindungan biaya risiko kecelakaan

Perusahaan asuransi jiwa syariah tidak hanya melindungi biaya risiko rumah sakit, tetapi juga memberikan perlindungan biaya risiko kecelakaan. Peserta asuransi akan mendapatkan klaim jika mengalami kecelakaan, baik itu cacat total maupun tidak yang akan disesuaikan dengan akad awalnya.

3. Meninggal dunia

Ahli waris peserta akan mendapatkan klaim dari perusahaan jika peserta meninggal dunia, baik itu karena sakit maupun karena kecelakaan, dan besarnya pembayaran klaim sesuai dengan akad yang diperjanjikan di awal akad

4. Investasi

Setiap asuransi memiliki unit link atau berbentuk perlindungan dan investasi. Dana atau premi yang diberikan oleh peserta akan diinvestasikan sesuai dengan akad atau perjanjian di mana uang tersebut akan di investasikan. Akan tetapi peserta memiliki kewajiban untuk menentukan apakah dia akan mengambil perlindungan yang disertai dengan investasi atau tidak, karena setiap peserta yang ikut dalam asuransi tidak semua mengambil unit link. Ada yang hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil perlindungan saja tetapi tidak mengambil investasi. Ada juga yang mengambil keduanya.

2.7. Produk Asuransi Jiwa Syariah (Takaful keluarga)

Nopriansyah (2016:30-31) menyatakan takaful keluarga adalah bentuk takaful yang memberikan perlindungan finansial kepada peserta takaful dalam menghadapi bencana kematian dan kecelakaan yang menimpa peserta takaful.

Produk takaful keluarga meliputi:

1. Takaful Berencana
2. Takaful Pembiayaan
3. Takaful Pendidikan
4. Takaful Dana Haji
5. Takaful Berjangka
6. Takaful Kecelakaan Siswa
7. Takaful Kecelakaan Diri
8. Takaful Khairat Keluarga

Secara teknik, produk dari asuransi syariah, khususnya Takaful Keluarga atau Asuransi Jiwa Syariah Syariah di PT Syarikat Takaful adalah sebagai berikut:

PT asuransi Takaful Keluarga

1. Takaful Unsur Tabungan
 - a. Takaful dana investasi (takaful pembiayaan/fulldanaa)
 - b. Takaful dana haji (fullhaji)
 - c. Takaful dana siswa (takaful beasiswa)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Takaful tanpa unsur tabungan
 - a. Takaful kesehatan individu
 - b. Takaful kecelakaan diri individu
 - c. Takaful Al-akhirat individu
 - d. Takaful wisata dan perjalanan
 - e. Takaful majelis taklim

2.8. Prinsip-prinsip Dasar Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi menurut Nopriansyah (2016:24-27) harus dibangun dengan pondasi dan prinsip dasar yang kuat dan kokoh. Dalam asuransi harus tertanam prinsip dasar sebagai berikut:

1. Tauhid (*Unity*)

Prinsip tauhid merupakan hal terpenting dalam melakukan kegiatan ekonomi dan merupakan bagian dasar utama dalam pondasi menjalankan syari'at islam. Asuransi syariah tentu harus mengoprasionalnkan nilai-nilai ketuhanan.

2. Keadilan (*Justice*)

Prinsip berkeadilan dalam menjalankan sistem asuransi syariah merupakan jalan keterbukaan dan kepedulian antara pihak-pihak yang terikat dengan akad.

- a) Tolong-menolong (*Ta'awun*)

Dalam berasuransi harus didasari kemauan untuk saling tolong-menolong dan saling menghormati antar anggota yang terikat pada akad.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) **Kerjasama**

Prinsip kerja sama merupakan prinsip universal yang selalu ada pada dunia bisnis. Pada asuransi syariah, prinsip kerja sama dapat berbentuk akad perjanjian, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

Mudharabah merupakan kerja sama di mana pemilik modal menyerahkan dana (premi) kepada perusahaan asuransi (*mudharib*).

c) **Amanah**

Prinsip amanah pada sistem asuransi syariah berbasis pada nilai-nilai akuntabilitas. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi peserta untuk mengakses laporan keuangan.

d) **Kerelaan**

Prinsip kerelaan pada asuransi syariah diterapkan pada setiap peserta sehingga tidak ada paksaan antara pihak-pihak yang terikat dalam akad.

e) **Larangan Riba**

Dalam setiap transaksi, seorang muslim tidak dibenarkan untuk memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan atau secara *bathil*.

f) **Larangan Maisir (judi)**

Prinsip larangan maisir (judi) dalam sistem asuransi syariah untuk menghindari satu pihak yang untung dan pihak yang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rugi. Asuransi syariah harus berpegang teguh menjauhkan diri dari unsur judi dalam berasuransi.

g) Larangan Gharar (Ketidak-pastian)

Gharar dalam pandangan ekonomi islam terjadi apabila dalam suatu kesepakatan/perikatan antara pihak-pihak yang terikat terjadi ketidakpastian dalam jumlah profit (keuntungan) maupun modal yang dibayarkan (premi).

2.9. Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah

Menurut Nopriansyah (2016:33-38) landasan asuransi syariah adalah hukum praktik asuransi syariah. Sejak awal asuransi syariah merupakan bisnis pertanggungungan yang didasari nilai-nilai islam, yaitu merujuk pada al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Untuk itu landasan yang digunakan pada asuransi syariah tidak jauh beda dari metodologi yang digunakan oleh ahli hukum islam karena merujuk pada syariat islam.

Landasan asuransi yang dipakai asuransi terdiri dari landasan asuransi islam dan landasan yuridis (hukum). Landasan operasional asuransi syariah pada dasarnya ada dua macam, yaitu:

1. Sumber tekstual atau sumber tertulis disebut *nushush*
2. Sumber non-tekstual atau sumber tak tertulis yang disebut *ghair al-nushush* seperti *istishan* dan *qiyas*.

Di antara ayat-ayat Al-Quran yang mengandung nilai-nilai dasar untuk praktik asuransi lain:

a) Perintah Allah untuk saling tolong-menolong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surah al-Maidah (5):2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: "dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."

b) Sunnah Nabi SAW

Hadis tentang anjuran menghilangkan kesulitan seseorang

Artinya: "diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra. Nabi Muhammad SAW bersabda; barang siapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa mempermudah kesulitan orang, maka Allah SWT akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat.

Tolong-menolong dalam kandungan makna hadis ini, dalam dunia asuransi terlihat dalam bentuk pembayaran dana sosial (*tabarru*) dari anggota. Perusahaan asuransi sejak awal mengikhlaskan sebagian dananya untuk kepentingan sosial, yakni untuk membantu dan mempermudah urusan saudaranya yang secara tak terduga mengalami musibah atau bencana (*peril*).

Hadis tentang perjanjian

Artinya: "Hasan bin Ali Khallal menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami. Katsir bin Abdullah bin Amr bin Auf Al Muzani menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: perdamaian antara kaum muslimin adalah boleh, kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Kaum muslimin harus melaksanakan syarat yang mereka tetapkan. Kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam asuransi, akad yang disepakati antara anggota dengan pengelola asuransi harus berdasarkan syarat-syarat yang telah mereka tetapkan bersama dan sesuai dengan syariat islam.

2.10. Aturan Hukum Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Peraturan yang ada saat ini, yaitu undang-undang Nomor 2 tahun 1992 tentang usaha pengasuransian kurang mengakomodasi asuransi islam karena tidak mengatur asuransi berdasarkan prinsip syariah.

Ada dua peraturan tentang asuransi di Indonesia, yaitu:

1. Hukum positif (Undang-undang atau PERBU)
2. Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang pedoman Asuransi Syariah.

Mengenai asuransi jiwa syariah diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman asuransi syariah. Dijelaskan bahwa asuransi syariah merupakan usaha untuk saling tolong menolong, kemudian akad atau perjanjiannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan tidak mengandung unsur *riba*, garar (penipuan) dan maisir (judi) (Nopriansyah, 2016:43-45).

2.11. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam pandangan islam merupakan konsep, sistem dan teknik akuntansi yang membantu suatu lembaga atau organisasi untuk menjaga agar tujuan, fungsi dan operasionalnya berjalan sesuai dengan ketentuan syariah, dan menjaga hak-hak stakeholder yang ada di dalamnya, dan mendorong menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga yang dapat menjaga kesejahteraan hakiki dunia dan akhirat (Harahap, 2009).

Pengertian akuntansi syariah menurut Sumar'in (2012:104) diartikan sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang serta pelaporan hasil-hasilnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Akuntansi syariah dapat juga diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT (Nurhayati dan Wasilah 2015:2).

2.12. Perkembangan Akuntansi Syariah (Wiroso, 2011)

2.12.1. Periode sebelum tahun 2002

Walaupun Bank Muamalat sudah beroperasi sejak tahun 1992 namun sampai dengan tahun 2002 belum ada PSAK (pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur, sehingga pada periode ini masih mengacu pada PSAK 31 tentang akuntansi Perbankan walaupun tidak dapat dipergunakan sepenuhnya terutama paragraf-paragraf yang bertentangan dengan prinsip syariah seperti perlakuan akuntansi untuk kredit.

2.12.2. Periode tahun 2002-2007

Pada periode ini, sudah ada PSAK 59 tentang akuntansi perbankan syariah yang dapat digunakan sebagai acuan akuntansi untuk Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan kantor cabang syariah sebagaimana tercantum dalam ruang lingkup PSAK tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.3. Tahun 2007-sekarang

Pada periode ini DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) mengeluarkan PSAK syariah yang merupakan perubahan dari PSAK 59. KDPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) dan PSAK syariah, di gunakan baik oleh entitas syariah maupun entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah baik sektor publik maupun sektor swasta. Dengan demikian, saat ini di Indonesia selain memiliki PSAK syariah juga ada pernyataan akuntansi keuangan (PSAK) konvergensi IFRS, SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang di luncurkan secara resmi pada tanggal 17 juli 2009 dan standar akuntansi Pemerintahan.

2.13. Pengertian Surplus *Underwriting*

Dalam kamus asuransi, surplus adalah jumlah aktiva melebihi pasiva. Dalam reasuransi, juga bagian dari jumlah bruto asuransi ceding company (perusahaan yang menyertakan) atas risiko yang tinggal sesudah mengurangi retention atau tahanan yang ditentukan oleh ceding company. *Underwriting* adalah proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat insurability (dapat ditanggungnya), sehingga dapat ditentukannya tarif yang sesuai.

Sedangkan surplus underwriting adalah hasil pengurangan dari premi bersih/neto akhir tahun dikurangi dengan total jumlah klaim yang terjadi. Apabila hasil pengurangan tersebut positif, maka perusahaan akan mengalami surplus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan apabila hasil pengurangan tersebut negatif, maka perusahaan akan mengalami defisit.

Mustofa & Rahman mengungkapkan bahwa muslim percaya Allah tidak akan menguji manusia di luar batas mereka. Manusia juga tidak bisa memprediksi masa depan mereka dengan benar. Oleh karena itu, semua rencana manusia dan upaya akan tercapai jika Allah menghendaki. Namun, ini tidak berarti bahwa kita tidak dapat merencanakan untuk kegiatan kami. Dengan demikian, dalam kehidupan ini, setiap manusia harus selalu siap menghadapi risiko di masa mendatang. Risiko, oleh karena itu, harus dikelola dengan bijaksana sehingga dampaknya dapat diminimalkan, sehingga mengurangi dampak negatif pada individu. Islam tidak mengabaikan fakta ini dan tidak melarang orang-orang dari mempersiapkan risiko dan ketidakpastian yang hidup mewakili.

2.14. Pengertian Dana *Tabarru'*

Menurut Bayinah (2018:107) dana *tabarru'* merupakan dana yang menjadi bagian dari kontribusi/premi untuk risiko. Dana *tabarru'* adalah komponen utama kontribusi yang mencerminkan karakteristik transaksi asuransi syariah. Dana *tabarru'* merupakan bagian dari dana sosial yang dihibahkan oleh setiap peserta/ nasabah untuk dana tolong dalam aktivitas pembagian risiko (*sharing of risk*) antar sesama peserta/ nasabah. Akumulasi dana *tabarru'* ini akan dipergunakan sebagai sumber dana utama pembayaran klaim yang diajukan oleh peserta yang tertimpa musibah. Berdasarkan fatwa DSN MUI No. 21 /DSN-MUI/X/2001 disebutkan bahwa dana *tabarru'* adalah “dana yang khusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk tolong-menolong antar sesama peserta asuransi”. Sederhananya, dana *tabarru'* adalah kontribusi setelah dikurangi *fee (ujrah)*.

Dana *tabarru'* terdiri dari kata *dana* dan *tabarru'*. Dalam kamus bahasa Indonesia kata *dana* adalah uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian atau hadiah. Sedangkan *tabarru'* berasal dari kata *tabarra'a-yatabarra'u-tabarru'an*, artinya sumbangan hibah, dana kebajikan, atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut *mutabarri'* “dermawan”. *Tabarru'* merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi.

Tabarru' dalam arti luas adalah mengerahkan daya dan upaya untuk memberikan harta atau manfaat kepada orang lain baik langsung, maupun tidak langsung dengan maksud dimasa yang akan datang tanpa mengharapkan kompensasi dengan tujuan semata-mata untuk kebaikan dan perbuatan amal saleh.

Jumhur ulama mendefinisikan *tabarru'* dengan akad yang mengakibatkan pemilik harta, tanpa ganti rugi yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara suka rela. Niat *tabarru'* (dana kebajikan) dalam akad asuransi syariah adalah alternatif uang sah yang dibenarkan oleh *syara'* dalam melepaskan diri dari praktik *gharar* yang diharamkan oleh Allah SWT.

Dalam al-Qur'an kata *tabarru'* tidak ditemukan. Akan tetapi *tabarru'* dalam arti dana kebajikan dari kata *albirr* dapat ditemukan dalam al-Qur'an:



لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَآءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang memintaminta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa. (QS Al-Baqarah: 177)

2.15. Implementasi *Tabarru'* dalam Asuransi Syariah

Bayinah (2018: 45-46) secara ringkas menjelaskan bahwa *tabarru'* merupakan dana yang digunakan oleh para peserta untuk saling tolong-menolong dan menanggung kerugian atau musibah yang terjadi pada peserta lainnya, tidak boleh diubah menjadi dana komersial atau dianggap sebagai keuntungan perusahaan. Dana ini hanya dapat digunakan untuk segala keperluan peserta, seperti klaim, cadangan, dan biaya pengelolaan lain, seperti reasuransi syariah. Sebagaimana tertera pada Fatwa DSN MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bedoman Umum Asuransi Syariah yang berlaku untuk asuransi jiwa, asuransi kerugian, dan reasuransi.

Lebih jelasnya, dalam fatwa tersebut dikatakan bahwa kedudukan para pihak dalam akad *tabarru'* meliputi:

1. Peserta/pemegang polis sebagai pemberi hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta yang terkena musibah
2. Perusahaan sebagai pengelola dana hibah yang berhak untuk mendapatkan *fee (ujrah)*.

Sementara pada Fatwa DSN MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006 tentang *Tabarru'* pada Asuransi Syariah dijelaskan secara khusus bahwa dalam kontrak asuransi dengan akad *tabarru'* harus menerangkan terkait:

1. Hak dan kewajiban masing-masing peserta secara individu.
2. Hak dan kewajiban antara peserta secara individu dalam akun *tabarru'* selaku peserta badan kelompok.
3. Cara dan waktu pembayaran premi dan klaim.
4. Syarat-syarat lain yang disepakati dalam kontrak.

2.16. Pengelolaan Dana *Tabarru'*

Ada beberapa cara yang harus dilakukan dalam mengelola dana *tabarru'* menurut Bayinah (2018:46) yaitu:

1. Pembukuan dana *tabarru'* harus terpisah dari dana lainnya.
2. Hasil investasi dari dana *tabarru'* menjadi hak bersama (kolektif) peserta dan dibukukan dalam akun *tabarru'*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perusahaan juga dapat memperoleh bagi hasil dari hasil investasi jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*; atau berupa *fee (ujrah)* bila menggunakan akad *wakalah bil ujah*.
4. Jika terdapat keuntungan dari pengelolaan (surplus *underwriting*) atas dana *tabarru'*, maka boleh dilakukan beberapa alternatif sesuai persetujuan peserta dalam akad, yakni:
 - a) Diperlakukan seluruhnya sebagai dana cadangan dalam akun *tabarru'*
 - b) Disimpan sebagaian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagian lainnya ke peserta yang memenuhi syarat akturia/manajemen risiko.
 - c) Disimpan sebagaian sebagai cadangan dan dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan dan peserta sesuai kesepakatan.
5. Namun jika ternyata terjadi kerugian (defisit *underwriting*), maka perusahaan asuransi wajib menutupi kerugian tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*) yang mana pengembaliannya sisihkan dari dana *tabarru'* periode berikutnya.

Dalam pengelolaan dana investasi, baik dana *tabarru'* maupun *saving* dapat digunakan akad *wakalah bi al- ujah* atau *mudharabah*. Dengan akad *wakalah bi al-ujrah* perusahaan asuransi syariah sebagai wakil tidak berhak memperoleh bagian dari hasil investasi selain berupa *fee* atau *ujrah* karena akad yang digunakan adalah akad *wakalah*, *fee* yang didapat juga harus ditetapkan dalam jumlah sewajarnya atau tidak berlebihan dan telah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari peserta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya, kedudukan perusahaan asuransi syariah dalam transaksi asuransi kerugian adalah sebagai *mudharib*, pemegang amanah. Sedangkan peserta sebagai *sahibul mal*. *Mudharib* berkewajiban untuk membayarkan klaim, apabila ada salah satu dari peserta mengalami musibah, juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diemban secara adil, transparan, dan profesional dalam mengelola dana peserta yang terkumpul pada kumpulan dana *tabarru'*.

Menurut Bayinah (2018:79) definisi surplus defisit dana *tabarru'* adalah selisih antara pendapatan *underwriting* dan investasi dari dana *tabarru'* dengan beban *underwriting* beserta investasinya.

2.17. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 108 (PSAK 108)

a. Pengertian PSAK 108

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban, serta informasi lainnya yang relevan dibutuhkan standar penyajian keuangan tersebut. Di Amerika standar tersebut yaitu *General Accepted Accounting Principle* (GAAP), sedangkan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengacu pada penafsiran dan penalaran teori-teori yang berlaku dalam hal praktek pembuatan laporan keuangan guna memperoleh informasi tentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi ekonomi. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berisi tata cara penyusunan laporan keuangan yang selalu mengacu pada teori yang berlaku, atau dengan kata lain didasarkan pada kondisi yang sedang berlangsung.

PSAK 108 merupakan standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman akuntan dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi asuransi syariah. Pernyataan ini diterapkan untuk transaksi asuransi syariah, yaitu transaksi yang terkait dengan kontribusi peserta, alokasi surplus atau defisit *underwriting*, penyesihan teknis, dan cadangan dana *tabarru'*.

Penyataan standar akuntansi keuangan memuat beberapa istilah yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bayinah (2018:79-80) menyatakan jenis-jenis laporan keuangan asuransi syariah menurut PSAK 108 (Tahun 2016) beserta cakupannya adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan asuransi syariah mencakup aset, liabilitas, dana peserta, dan ekuitas.
- 2) Laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* mencakup laporan laba rugi peserta dengan memperhatikan ketentuan PSAK yang relevan.
- 3) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berisi pendapatan pengelola yang diperoleh dan beban operasional yang dikeluarkan oleh pengelola atas aktivitas usahanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan modal disetor, cadangan, dan saldo laba dana pengelola pada periode tertentu.
- 5) Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengetahui bagaimana entitas menghasilkan kas dan setara kas.
- 6) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat mengungkapkan sumber zakat internal maupun eksternal dari entitas asuransi syariah, kebijakan penyaluran zakat dan proporsi dana yang disalurkan.
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan berisi sumber penyaluran dana kebajikan, proporsi dana, dan alasan munculnya penerimaan dan penggunaan dana non halal.
- 8) Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan :
 - a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi penting.
 - b) Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dilaporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan penggunaan dana kebajikan.
 - c) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER-06/BL/2011, berikut bentuk dan susunan laporan untuk usaha asuransi jiwa :

- 1) Laporan perhitungan tingkat solvabilitas dana *tabbaru'* tahunan dan triwulanan.
- 2) Laporan perhitungan tingkat solvabilitas dana perusahaan tahunan dan triwulanan.
- 3) Laporan dana investasi peserta tahunan dan triwulanan.
- 4) Laporan dana jaminan

b. Pengakuan Awal Berdasarkan PSAK 108

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan dan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan unsur laporan keuangan. Akuntansi asuransi syariah adanya pengakuan pendapatan dan beban :

- 1) Pengakuan Pendapatan
 - a) Apabila jumlah premi dapat diestimasi secara layak, maka pendapatan premi diakui selama periode kontrak dan jumlah premi tersebut disesuaikan setiap periode untuk mencerminkan jumlah premi yang sebenarnya.
 - b) Apabila jumlah premi tidak dapat diestimasi secara layak, maka premi diperlukan dengan menggunakan metode uang muka sampai jumlah premi dapat diestimasi secara layak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengakuan Beban

Sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang di pertanggungkan, meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim, diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

Sedangkan menurut Bayinah (2018:68-69) dalam pengakuan awal berdasarkan PSAK 108 (Tahun 2016) yaitu:

- 1) Kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana *tabarru'* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Untuk akad asuransi syariah jangka pendek, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana *tabarru'* sesuai periode akad asuransi;
 - b) Untuk akad asuransi syariah jangka panjang, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana *tabarru'* pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.
- 2) Kontribusi peserta yang diterima bukan merupakan pendapatan entitas pengelola karena entitas pengelola merupakan wakil para peserta untuk mengelola dana *tabarru'* dan kontribusi peserta tersebut merupakan milik peserta secara kolektif dalam dana *tabarru'*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Selain dari kontribusi peserta, perubahan saldo dana *tabarru'* juga berasal dari hasil investasi dana *tabarru'* dan surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Entitas pengelola melakukan investasi dari dana *tabarru'* dalam kedudukannya sebagai wakil para peserta (jika menggunakan akad *wakalah*) atau pengelola dana (jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*).
- 4) Bagian pembayaran dari peserta untuk investasi diakui sebagai dana investasi *mudharabah*, dana investasi *mudharabah musytarakah*, dan dana investasi *wakalah*. Bagian pembayaran tersebut bukan merupakan pendapatan entitas pengelola karena milik peserta secara individual.
- 5) Perlakuan akuntansi untuk investasi dengan menggunakan akad *mudharabah*, *mudharabah musytarakah*, dan *wakalah* mengacu pada PSAK yang relevan.
- 6) Bagian kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *tabarru'*. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

Pemahaman terkait atas pengakuan kontribusi atau premi dalam asuransi syariah bukanlah pendapatan atau milik pengelola seperti dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuransi konvensional, akan tetapi kontribusi adalah milik peserta secara kolektif yang mana salah satu bagian/komponen utama adalah dana *tabarru'*. Akumulasi dana *tabarru'* milik peserta kolektif tersebut juga dapat bertambah dari hasil investasi dana *tabbaru'* yang dikelola pengelola sebelum pembayaran klaim bertambah dari akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* di akhir periode. Untuk mengakui transaksi dimana polis diterbitkan dengan nilai kontribusi/premi, berikut ayat jurnal yang dibuat untuk mengakui transaksi tersebut :

Kas/ Piutang Kontribusi Rp. XXX

Penerimaan Kontribusi Rp. XXX

Sementara dalam pengakuan atas bagian fee (*ujrah*) diatur dalam paragraf 20, yakni “ bagian kontribusi untuk fee diakui sebagai pendapatan (bagi pengelola) dalam laporan laba rugi dan beban (bagi peserta) dalam laporan surplus defisit *underwriting*. ”

c. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah moneter ketika unsur-unsur laporan keuangan akan diakui dan dicatat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Proses ini mencakup pemilihan dasar pengukuran tertentu. Sejumlah dasar pengukuran yang berbeda digunakan dalam derajat dan kombinasi yang berbeda dalam laporan keuangan.

Sementara itu yang terkait dalam Pengukuran Setelah Pengakuan Awal berdasarkan PSAK 108 (Tahun 2016) Bayinah (2018:69-70) menyatakan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Surplus Defisit *Underwriting* dana *tabarru'*.

- 1) Penetapan besaran alokasi atas surplus *underwriting* dana *tabarru'* bergantung pada peserta secara kolektif, regulator, atau kebijakan manajemen. Alokasi surplus *underwriting* dana *tabarru'* adalah sebagai berikut:
 - a) Seluruh surplus *underwriting* tersebut sebagai penambah saldo dana *tabarru'*.
 - b) Sebagian surplus *underwriting* tersebut sebagai penambah saldo dana *tabarru'* dan sebagian lainnya didistribusikan ke peserta secara individual atau
 - c) Sebagian surplus *underwriting* tersebut sebagai penambah saldo dana *tabarru'*, sebagian didistribusikan ke peserta secara individual, dan sebagian lainnya didistribusikan ke entitas pengelola.
- 2) Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dialokasikan ke peserta secara individual dan entitas pengelola diakui sebagai pengurang surplus *underwriting*.
- 3) Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dialokasikan ke entitas pengelola diakui sebagai pendapatan entitas pengelola. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dialokasikan ke peserta disajikan dalam liabilitas.
- 4) Ketika dana *tabarru'* mengalami kekurangan kas dan setara kas untuk membayar klaim, maka entitas pengelola wajib menanggulangi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian pinjaman tersebut berasal dari kontribusi peserta di masa depan.

b. Penyisihan Teknis (*technical provision*)

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Penyisihan teknis diukur dengan:

- 1) Kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek.
- 2) Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- 3) Klaim yang masih dalam proses (*outstanding claim*), yaitu jumlah penyisihan atas estimasi klaim yang telah terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan yang akan dibayar pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek dan jangka panjang.
- 4) Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*), yaitu jumlah penyisihan atas estimasi klaim yang telah terjadi tapi belum dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek dan jangka panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dana *tabarru'*. Penyisihan ini diukur dengan cara:

- 1) Kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya penyisihan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan.
- 2) Manfaat polis masa depan dihitung dengan merefleksikan estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan dan penerimaan kontribusi peserta dimasa mendatang dengan mempertimbangkan estimasi tingkat imbal hasil investasi dana *tabarru'*.
- 3) Klaim yang masih dalam proses diukur sebesar estimasi jumlah klaim yang masih dalam proses oleh entitas pengelola. Jumlah perkiraan tersebut harus mencukupi untuk mampu memenuhi klaim yang terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode pelaporan.
- 4) Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan diukur sebesar estimasi jumlah klaim yang akan dibayarkan pada tanggal pelaporan berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang terkait dengan klaim paling kini yang dilaporkan.

Perhitungan penyisihan teknis tersebut menyertakan bagian reasuransi atas klaim. Pengujian terkait kecukupan atas penyisihan teknis dilakukan dengan memanfaatkan estimasi paling kini atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. ketika kekurangan, maka akan diakui sebagai beban dari dana *tabarru'*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penyajian Berdasarkan PSAK 108

Dalam Penyajiannya, PSAK 108 (Tahun 2016) menurut Bayinah (2018:71) hanya mengatur dua poin saja, yaitu :

- 1) Penyisihan teknis disajikan secara terpisah pada Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan.
- 2) Saldo dana *tabarru'* dan saldo dana investasi peserta disajikan di dalam akun Dana Peserta yang terpisah dari Liabilitas dan Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan.

Dua poin lama yang semula tercantum dalam PSAK 108 (Tahun 2009) dihapuskan berkenaan dengan pemisahan surplus *underwriting* dan cadangan dana *tabarru'*.

e. Pengungkapan Berdasarkan PSAK 108

Bayinah (2018:71-72) mengungkapkan tujuan adanya pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dirasa perlu untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan. Dalam pengungkapannya, PSAK 108 (Tahun 2016) mengatur mengenai:

- 1) Entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait kontribusi peserta meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Kebijakan akuntansi untuk:
 - i. Kontribusi yang diterima dan perubahannya.
 - ii. Pembatalan polis asuransi dan konsekuensinya.
 - b) Piutang kontribusi dari peserta.
 - c) Rincian kontribusi peserta berdasarkan jenis asuransi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Jumlah dan persentase komponen kontribusi peserta untuk bagian risiko dan ujah dari total kontribusi peserta per jenis asuransi.
 - e) Kebijakan perlakuan surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'*
 - f) Jumlah pinjaman (*qardh*) ke dana *tabarru'* (jika ada).
- 2) Entitas pengelola mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan besarnya risiko yang timbul dari akad asuransi syariah terhadap dana *tabarru'* meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
- a) Tujuan, kebijakan, dan proses dalam pengelolaan risiko yang timbul dari akad asuransi syariah, serta metode yang digunakan untuk mengelola risiko tersebut.
 - b) Informasi tentang risiko asuransi (baik sebelum dan sesudah memitigasi risiko reasuransi), termasuk informasi tentang:
 - (1) Analisis sensitivitas risiko asuransi terhadap surplus dan defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan saldo dana *tabarru'* jika terdapat perubahan variabel risiko yang paling mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, serta metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas.
 - (2) Informasi kualitatif tentang sensitivitas, serta informasi tentang persyaratan dan ketentuan akad asuransi syariah yang memiliki dampak material terhadap jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan dana *tabarru'*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Konsentrasi risiko asuransi, termasuk penjelasan bagaimana manajemen menentukan konsentrasi dan penjelasan dari kesamaan karakteristik yang menandakan masing-masing konsentrasi (contohnya jenis kejadian yang diasuransikan, area geografis, atau mata uang).
 - (4) Klaim aktual dibandingkan dengan estimasi sebelumnya (*claim development*).
- 3) Entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait dengan dana investasi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Kebijakan akuntansi untuk pengelolaan dana investasi yang berasal dari peserta
 - b) Rincian jumlah dana investasi berdasarkan akad yang digunakan dalam pengumpulan dan pengelolaan dana investasi.
 - 4) Entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait penyisihan teknis meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Jenis penyisihan teknis (saldo awal, jumlah yang ditambahkan dan digunakan selama periode berjalan, dan saldo akhir);
 - b) Dasar yang digunakan dalam penentuan jumlah untuk setiap penyisihan teknis dan perubahan basis yang digunakan.
 - 5) Entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait saldo dana *tabarru'* meliputi, tetapi tidak terbatas pada:
 - b) Pihak yang menerima pengalihan saldo dana *tabarru'* jika terjadi likuidasi atas produk atau entitas pengelola;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Jumlah yang dijadikan sebagai dasar penentuan alokasi surplus *underwriting*.

6) Entitas pengelola mengungkapkan rincian aset dari dana tabarru', dana investasi peserta, dan entitas pengelola.

2.18. Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Muh. Iqbal Haidar (2015)	Analisis Pengakuan, Pengukuran, Dan Penyajian Surplus/Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan Psak 108 Pada Pt. Prudential Life Assurance	<p>a. Dalam pengakuan surplus <i>underwriting</i> dana tabarru', setiap pembayaran kontribusi yang di setorkan oleh peserta akan langsung di bagi 2 rekening yaitu diakui sebagai rekening tabarru' dan investasi. Keuntungan investasi Prudential Syariah setelah dana diinvestasikan baik dana tabarru' dan investasi. Perusahaan hanya mendapat fee dari peserta yaitu 2% sampai 3 % atas biaya pengelolaan investasi tersebut dan sisanya milik peserta. Dalam pengukuran surplus <i>underwriting</i> dana tabarru' PT. Prudential Life Assurance mengalokasikan 30% untuk cadangan tabarru' dan yang 70 % dibagikan kepada peserta sebesar 80% dan 20% ke operator sebagi pengelola dana tabarru. Dari perbandingan penyajian laporan keuangan antara yang ilustrasi yang terdapat dalam PSAK 108 dengan PSAK 101, penyajian laporan Surplus (Defisit) Underwritng Dana Tabarru' PT. Prudential Life Assurance lebih sesuai dengan PSAK 101.</p> <p>b. Secara umum, PT. Prudential Life Assurance telah melakukan pengakuan, pengukuran, dan penyajian surplus <i>underwriting</i> dana tabarru' berdasarkan PSAK 108 edisi revisi tahun 2009.</p>
2	Halimah (2017)	Analisis Pengungkapan	Dari hasil penelitian terhadap tiga entitas asuransi syariah diketahui bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Transaksi Asuransi Syariah Berdasarkan Psak 108 Pada Entitas Asuransi Syariah	berdasarkan tabel check list pengungkapan kontribusi peserta sesuai dengan PSAK 108 diketahui bahwa PT. Asuransi Takaful Umum sudah mengungkapkan sebesar 58% dan PT. Asuransi Bintang, Tbk sudah mengungkapkan sebesar 41%, sedangkan PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) tidak mengungkapkannya sama sekali.
3	Ahmad Sopyan (2010)	Dampak Penerapan PSAK 108 terhadap Tingkat Solvabilitas Minimum Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada Unit Syariah PT. Asuransi Bumiputra Muda 1967)	dampak penerapan PSAK 108 terhadap tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi syariah (Studi pada unit syariah PT. Asuransi Bumiputra Muda 1967). Teknis analisa data dalam penelitian ini menggunakan content analysis (riset dokumen), karena pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui pengujian arsip dan dokumen. Kesimpulan penelitian ini adalah, setelah menerapkan PSAK 108, tingkat solvabilitas PT. Asuransi Bumiputra Muda 1967 masing-masing sebesar 62,55%, 46,53%, 47,41%, 10,82%, dan 52,84% pada triwulan I 2009-triwulan I 2010. Akan tetapi belum memenuhi BTSM yang ditetapkan sebesar 120%.
4	Firdha Rahmiyanti (2013)	Aktualisasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Asuransi Syariah Psak No. 108 Pada Unit Syariah Pt. Asuransi Astra Buana Cabang Yogyakarta	a. Pengakuan akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana cabang Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecenderungan pengakuan akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam kategori tinggi yaitu 80%. b. Pengukuran akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana cabang Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecenderungan pengukuran akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam kategori tinggi yaitu 75%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>c. Penyajian akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana cabang Yogyakarta telah sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecenderungan penyajian akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam kategori tinggi yaitu 65%.</p> <p>d. Pengungkapan akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah pada Unit Syariah PT. Asuransi Astra Buana cabang Yogyakarta belum sesuai dengan PSAK No. 108. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecenderungan pengungkapan akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah yang berada dalam kategori sedang yaitu 80%.</p>
5	Berlian Feminina (2018)	Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Syariah pada Asuransi Jiwa Syariah BumiPutra Cabang Malang Berdasarkan PSAK 108	<p>a. AJSB Cabang Malang belum menerapkan PSAK 108 dalam akuntansi transaksi asuransi syariah dan pelaporan keuangan. Lembaga tersebut belum melakukan pencatatan antara dana kontribusi dan dana kas. Bagian pembayaran tersebut bukan merupakan pendapatan entitas pengelola karena milik peserta individual. AJSB Cabang Malang belum menyusun Laporan Catatan atas Laporan Keuangan, sehingga informasi yang tercantum dalam poin a sampai F belum di ungkapkan oleh lembaga tersebut. Berdasarkan PSAK No. 108 paragraf 36 dijelaskan bahwa entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait kontribusi peserta meliputi, tetapi tidak terbatas pada :</p> <p>(a) Kebijakan akuntansi untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kontribusi yang diterima dan perubahannya (2) Pembatalan polis asuransi dan konsekuensinya <p>(b) Piutang kontribusi peserta,</p> <p>(c) Rincian kontribusi peserta berdasarkan jenis asuransi</p> <p>(d) Jumlah dan presentase komponen</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>kontribusi peserta untuk bagian risiko dan <i>ujrah</i> dari total kontribusi peserta per jenis asuransi</p> <p>(e) Kebijakan perlakuan surplus atau defisit <i>underwriting</i> dana tabarru'</p> <p>(f) Jumlah pinjaman kepada dana tabarru' (jika ada).</p>
6	Hapny Mardiah Siregar (2018)	<p>Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian Surplus/ Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan Psak 108 Pt. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Medan.</p>	<p>a. Pengakuan laporan surplus/defisit <i>underwriting</i> dana tabarru' PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin dalam pengakuan pendapatan menggunakan metode cash basis dimana perusahaan mengakui pendapatan pada saat transaksi penerimaan kontribusi dari nasabah dan dicatat ketika kas sudah benar-benar diterima dan biaya yang dikeluarkan atas pembayaran klaim tersebut juga baru dicatat setelah biaya tersebut benar dikeluarkan.</p> <p>b. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin belum menerapkan sepenuhnya PSAK 108. Pengakuan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin tidak mencatat transaksi investasi dana tabarru' pada laporan surplus/defisit <i>underwriting</i> dana tabarru' sehingga mengakibatkan kontribusi investasi tidak diketahui secara pasti, sementara selain kontribusi peserta, perubahan saldo dana tabarru' juga berasal dari investasi dana tabarru'.</p> <p>c. penyajian surplus/defisit <i>underwriting</i> dana tabarru' tidak sesuai dengan prinsip yang berlaku dalam PSAK 108 pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin. Sehingga menyebabkan kejanggalan dalam hal mengalokasikan dana tabarru' dalam laporan surplus/defisit <i>underwriting</i> dana tabarru'.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. ASURANSI JASA MITRA ABADI SYARIAH

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan pada PT. Asuransi Jasa Mitra Abadi Syariah

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014 berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946360 tanggal 27 Juni 2015, Akta No. 39 tanggal 14 September 2016 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017245.01.02 tanggal 23 September 2016 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn di Jakarta. Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0013279.AH.01.02 Tahun 2017 dan berdasarkan akta terakhir tersebut nama perusahaan menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Akta perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan akta No. 75 tanggal 14 Maret 2018 telah mendapat pengesahan dari Menteri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0109726 Tahun 2018 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta.

Sesuai dengan Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang Asuransi Jiwa Syariah, menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa berdasarkan syariah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Kegiatan usaha penunjang perusahaan meliputi *Administrative Service Only* (ASO) dalam rangka *employee benefit* dan pemasaran produk dari lembaga dari jasa keuangan yang telah mendapat izin dari OJK dan bukan merupakan produk asuransi dan reasuransi.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dengan prinsip Syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-96/D.05/2015 tanggal 28 Agustus 2015.

Perusahaan berlokasi di Graha Kospin Jasa Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1 Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 14 September 2015.

Perseroan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal No. S-468/D.04/2017 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2017. Disamping itu Perseroan juga menerima Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S06832/BEI.PP1/12-2017 tertanggal 14 Desember 2017 tentang Persetujuan Pencatatan Efek dengan efek yang ditawarkan berupa saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan jumlah 400.000.000 saham dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Hingga saat ini belum ada *Corporate Action* yang dilakukan oleh Perseroan sejak Penawaran Umum.

2.2 Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag.
Anggota	: Dr. Mukhamad Yazid, Msi.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Moch. Andy Arslan Djunaid
Komisaris	: Sachroni
Komisaris Independen	: Ahmad Nugraha
Komisaris Independen	: Dhimas Achmad Sidhara

Direksi

Direktur Utama	: Ibrahim
Direktur Independen	: Basuki Agustus
Direktur Teknik	: Hery Al Hariry

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	: Mawar Arsiani Djunaid
-----------------------	-------------------------

Komite Audit

Ketua	: Ahmad Nugraha
Anggota	: Amin Musa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anggota : Agus Haryadi

Unit Audit Internal

Kepala Satuan : Setyo Utomo, CRMP, QIA

Susunan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 di atas berdasarkan Akta No. 75 tanggal 14 Maret 2018 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHUAH.01.03.0109726 Tahun 2018 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta. Terjadi perubahan susunan pengurus yaitu Ahmad Nugraha dan Agus Siswanto semula sebagai Komisaris berubah menjadi Komisaris Independen, Basuki Agus semula sebagai Direktur berubah menjadi Direktur Independen dan Hery Al Hariry semula sebagai Direktur berubah menjadi Direktur Teknik.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 14 Mei 2018 Nomor 35 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H. serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.75 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H. dan Surat Menkumham Nomor AHU-AH.01.03.0208660 yang memuat Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Agus Siswanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pembebasan serta pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit at de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya dan seketika itu juga mengangkat Bapak Dhimas Achmad Sidharta sebagai penggantinya.



Susunan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.

06/SK-DIR/PPJBT/V/2017 tanggal 5 Mei 2017. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 di atas berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. JMA.DEKOM.SK-05/X/2017 tentang Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. JMA.DEKOM.SK-02/VIII/2017 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 9 Oktober 2017 yang berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017 dengan masa jabatan sampai dengan 8 Oktober 2020. Susunan Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/SK-DIR/PPJBT/V/2017 tanggal 8 Mei 2017.

Pemegang saham utama PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk adalah Kospin Jasa sebesar Rp531.000.000.000 atau 53,1%. Kospin Jasa merupakan koperasi simpan pinjam yang bergerak dibidang Jasa Keuangan. Pemilik Kospin adalah para anggota yang berjumlah 18.375 orang tersebar di seluruh Indonesia.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp2.176.914.528 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan Rp2.081.381.579 per 31 Desember 2017. Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 19 orang dan 19 orang pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk telah melakukan pengakuan, pengukuran, dan penyajian surplus *underwriting* dana *tabarru'* berdasarkan PSAK 108. Namun PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dalam penyajian laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* lebih sesuai dengan PSAK 108 Revisi 2009 ketimbang PSAK 108 Revisi 2016.
2. Perbandingan antara PSAK 108 Revisi 2016 dan Revisi 2009, dapat dilihat pada PT. JMAS dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* tidak mencantumkan Akun surplus (defisit) *underwriting* yang siap dialokasikan, melainkan akun surplus (defisit) *underwriting* tersebut disajikan dalam laporan perubahan dana *tabarru'* hal ini sesuai dengan PSAK 108 Revisi 2009, jika berdasarkan PSAK 108 Revisi 2016 akun surplus (defisit) *underwriting* tersebut telah disatukan ke dalam laporan surplus defisit dana *tabarru'* lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.6.



5.2 Saran

1. Secara teknis surplus *underwriting* dana *tabarru'* PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi sudah sesuai dengan PSAK 108. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penyajian laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*.
2. Sebaiknya PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi menyajikan akun Surplus Defisit *Underwriting* ke dalam Laporan Surplus Defisit Dana *Tabarru'* agar sesuai dengan PSAK 108 Revisi 2016.
3. Tidak bisa dipungkiri, dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan cakupan penelitian ini hanya pada alokasi surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan PSAK 108. Bagi peneliti selanjutnya, penulis sarankan untuk lebih memperluas cakupan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan.

Apriyanti, Hani, Werdi. 2017. *Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6 (2), 131 - 140. Doi: 10.30659/jai.6.2.131-140.

Bayinah, Ai, Nur. 2018. *Akuntansi Asuransi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta.

Doi, A. Rahman I. 2002. *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah Syariah*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.

Feminina, Berlian. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Syariah Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra Cabang Malang Berdasarkan PSAK 108*. Di Akses di file:///C:/Users/user/Downloads/14520127.pdf. Pada Tanggal 09 Maret 2019 Pukul 20:09 PM.

Haidar, Muhammad, Iqbal. 2015. *Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Prudential Life Assurance*. Di Akses di file:///E:/SKRIPSI%20HAPNY%20MARDIYAH%20SIREGAR%20NIM%2051.14.3.173.pdf. Pada Tanggal 30 Maret 2019 Pukul 20:30

Halimah. 2017. *Analisis Pengungkapan Transaksi Asuransi Syariah Berdasarkan PSAK 108 Pada Entitas Asuransi Syariah*. Di Akses di file:///E:/cShJvXKUuHjKxTqzedtsaNoRwYPF93QViI1B7MWmlGng2AfLb.pdf. Pada Tanggal 24 Maret 2019 Pukul 19:15 PM.

Haris, Hardiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Group (sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: IAI

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2015. *Standar akuntansi Keuangan Nomor 108 Tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah*. Jakarta: IAI

Ismanto, Kuat. 2018. *Understanding On And Need For Syaria Insurance: A Case Study In Pekalongan, Central Java, Indonesia*. *Journal of Accounting and Investment*, 19 (2), 137-148. Doi: 10.18196/jai.190297.

- © Mustofa, A & Rahman, A. Ab. 2018. *Perkembangan Baru Dalam Ekonomi Islam. Journal of Marketing Islam*, 9, 135-150. Doi: 10.1108/978-1-78756-283-720181009.
- © Mutaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- © Nurhayati, Sri, Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi Ke 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- © Nopriasyah, Walidi. 2016. *Asuransi Syariah-Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- © Salim Abbas. 2005. *Asuransi & Manajemen Risiko*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- © Siregar, Hapny, Mardiah. 2018. *Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' Berdasarkan PSAK 108 Pada PT.Asuransi Jiwa Al-Amin Medan*. Di Akses di file:///E:/cShJvXKUuHjKxTqzedtsaNoRwYPF93QVi6I1B7MWmlGng2AfLb.pdf. Pada Tanggal 30 maret 2019 Pukul 20:04 PM.
- © Soemitra, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- © Sopyan, Ahmad. 2010. *Dampak Penerapan PSAK 108 Terhadap Tingkat Solvabilitas Minimum Perusahaan Asuransi Syariah*. Di Akses di file:///C:/Users/user/Downloads/AHMAD%20SOPYAN-FSH.pdf. Pada Tanggal 05 maret 2019 Pukul 22:20 PM.
- © Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- © Sula, Muhammad, Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.
- © Rahmiyanti, Firdha. 2013. *Aktualisasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Asuransi Syariah PSAK No.108 Pada Unit Syariah Astra Buana Cabang Yogyakarta*. Di Akses di file:///C:/Users/user/Downloads/9834-21922-1-SM.pdf. Pada Tanggal 24 Maret 2019 Pukul 19:07 PM.
- © Ridwan, Murtadho. 2014. *Analisis Penyerapan Fatwa Dsn mui Tentang Asuransi Syariah Ke Dalam Psak 108*. *ADDIN*, 8 (1), 135-160. Doi: 10.21043/addin.v8i1.592.
- © Umaar, Husein, 2009. *Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Wirdyaningsih, Dkk. 2005. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. jakarta: Kencana.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk

Laporan Keuangan

*Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018*



PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'	2
Laporan Perubahan Dana Tabarru'	3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	7
Laporan Perubahan Dana Tabungan	8
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	9
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Informasi Umum	10
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	11
Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen	17
Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	19
Laba Per Saham Dasar	38
Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi	39
Kebijakan Manajemen Modal dan Risiko	39
Perjanjian Penting	40
Informasi Penting Lainnya	41
Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru	41
Tanggung Jawab Manajemen	41
Lampiran-lampiran:	
I. Perhitungan Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan	42
II. Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan	43
III. Laporan Posisi Keuangan Dana Tabarru'	44
IV. Laporan Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta	45



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 Maret 2019 DAN 2018**

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim
Alamat Kantor : Graha Kospin Jasa, Jl. Jend. Gatot Soebroto Kav. 1, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 82470083
Alamat Rumah : Perum Griya Permai B3 RT 003/RW 006, Kel. Kebulen,
Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 April 2019

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk



Ibrahim
Direktur Utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Penulisan tidak menaati ketentuan penulisan akademik, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	8.225.779.053	7.824.217.592
Piutang Kontribusi	2o, 5	5.277.944.657	3.975.728.348
Piutang Reasuransi	2o, 6	7.728.930.549	7.221.932.288
Piutang Lain-lain	2o, 7	3.374.026.287	9.728.303.071
Aset reasuransi	2o (2)	29.731.135.228	31.024.427.775
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	2p, 7d	4.940.755.875	4.528.787.748
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	2f, 8	477.714.190	67.173.451
Investasi			
Deposito Mudharabah	9a	37.545.000.000	38.400.000.000
Investasi Lain	9b	3.000.000.000	5.000.000.000
Investasi Penyertaan Langsung	9c	10.355.000.000	10.355.000.000
Aset Keuangan			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10a	12.381.146.302	17.415.023.413
Dimiliki Untuk Diperdagangkan	10b	1.944.000.000	2.000.000.000
Tersedia Untuk Dijual	10c	51.609.751.890	39.344.355.343
Aset Tetap			
(Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.052.488.821 dan Rp914.046.756)	2g, 11	1.698.142.222	1.778.231.308
Aset Lain-lain	12	1.216.649.847	351.371.089
JUMLAH ASET		179.505.976.100	179.014.551.425
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Kepada Pemegang Polis			
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2o3, 13a	41.228.218.403	42.136.691.193
Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	2o3, 13b	904.330.706	610.847.880
Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	2o3, 13c	379.649.011	941.377.416
Hutang Klaim		21.596.585	-
Penyisihan Ujroh	13d	12.259.768.085	11.685.441.131
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis		54.793.562.790	55.374.357.620
Titipan Kontribusi	2o7, 14	1.541.468.280	255.747.049
Utang Koasuransi	2o, 15a	220.805.028	8.030.528
Utang Reasuransi	2o, 15b	6.083.744.870	6.701.914.189
Utang Pajak	2k, 16	27.284.223	45.544.013
Utang Zakat	17	14.176.931	14.176.931
Beban Akrua	18	434.531.898	683.691.646
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	2e, 19	191.537.940	602.468.757
Pihak Ketiga	2e, 19	92.571.914	98.852.066
Imbalan Pasca Kerja	3e, 20	969.180.000	969.180.000
JUMLAH LIABILITAS		64.368.863.874	64.753.962.799
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Dana Syirkah Temporer Mudharabah	2o(6)	376.366.885	332.400.653
Dana Tabarru'	2o(6)	1.421.426.428	1.106.632.682
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.797.793.313	1.439.033.335
EKUITAS			
Modal Saham -			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar dan 60.000 lembar pada 31 Desember 2018 dan 2017, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.	22	100.000.000.000	100.000.000.000
Agio Saham	22b	13.081.942.138	13.081.942.138
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	20	228.877.000	228.877.000
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	17.277.601	(1.182.937.946)
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya		11.222.174	693.674.099
JUMLAH EKUITAS		113.339.318.913	112.821.555.291
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		179.505.976.100	179.014.551.425

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU'
 UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
PENDAPATAN ASURANSI			
Kontribusi Bruto	2o7, 23	6.768.746.268	6.552.943.553
Ujrah Pengelola	2o7, 24	(2.466.287.127)	(1.687.773.511)
Bagian Reasuransi	2o7, 25	(1.705.425.570)	(2.200.029.502)
Perubahan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	13b	<u>(258.669.593)</u>	<u>(243.501.474)</u>
PENDAPATAN ASURANSI BERSIH		<u>2.338.363.978</u>	<u>2.421.639.066</u>
BEBAN ASURANSI			
Pembayaran Klaim	2h, 26	7.085.476.787	4.919.021.687
Klaim Reasuransi	2o(7)	(4.801.666.959)	(3.117.182.721)
Beban Penyisihan Teknis		<u>(142.095.416)</u>	<u>462.911.447</u>
BEBAN ASURANSI BERSIH		<u>2.141.714.412</u>	<u>2.264.750.413</u>
Surplus Neto Asuransi		196.649.566	156.888.653
Hasil Investasi	2i	105.484.216	102.115.139
Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>12.024.964</u>	<u>22.976.534</u>
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'		<u>314.158.746</u>	<u>281.980.326</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN PERUBAHAN DANA TABARRU'
 PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'	2o (6)	314.158.746	(30.332.401)
Distribusi ke Peserta		-	-
Distribusi ke Pengelola		-	-
SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'		314.158.746	(30.332.401)
Kenaikan (Penurunan) Belum Terealisasi	2o (6)	635.000	10.375.000
PERUBAHAN DANA TABARRU'		314.793.746	(19.957.401)
Saldo Awal Dana Tabarru'		1.106.632.682	1.126.590.083
SALDO AKHIR DANA TABARRU'		1.421.426.428	1.106.632.682

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah)	2o7, 24	2.466.287.127	1.687.773.511
Perubahan Ujrah yang belum menjadi hak	2o7, 24	(574.326.954)	(429.442.251)
Hasil Investasi	2i, 27	1.546.126.427	3.530.515.999
JUMLAH PENDAPATAN		3.438.086.600	4.788.847.259
BEBAN USAHA			
Komisi	2h, 28	1.186.059.035	378.648.797
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	2h, 28	(411.968.126)	(101.394.652)
Ujrah Dibayar	2h, 28	76.989.350	175.411.380
Akuisisi	2h, 29	23.521.400	22.447.500
Pemasaran	2h, 30	485.898.059	309.420.534
Beban Umum dan Administrasi	2h, 31	2.798.001.120	2.507.852.418
JUMLAH BEBAN USAHA		4.158.500.838	3.292.385.977
LABA (RUGI) USAHA		(720.414.238)	1.496.461.282
Pendapatan Non Usaha Bersih	32	37.962.313	252.748.993
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT		(682.451.925)	1.749.210.275
Zakat	17	-	(43.308.314)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(682.451.925)	1.705.901.961
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16b	-	16.877.735
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(682.451.925)	1.689.024.226
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak penghasilan terkait pos-pos yang Tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi	20	-	-
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	1.200.215.547	(459.935.288)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		1.200.215.547	(459.935.288)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		517.763.622	1.229.088.938
LABA PER SAHAM - DASAR			
- Nominal Rp100 per saham	33	(0,68)	-
- Nominal Rp1.000.000 per saham	33	-	1,69

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	Modal Disetor	Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2018		100.000.000.000	13.081.942.138	4.947.000	502.617.061	140.773.780	113.730.279.979
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	552.900.319	552.900.319
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-
Agio Saham	22b	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program		-	-	-	-	-	-
Imbalan Pasti		-	-	223.930.000	-	-	223.930.000
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual		-	-	-	(1.685.555.007)	-	(1.685.555.007)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		100.000.000.000	13.081.942.138	228.877.000	(1.182.937.946)	693.674.099	112.821.555.291
Laba Bersih Periode Berjalan	33	-	-	-	-	(682.451.925)	(682.451.925)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program		-	-	-	-	-	-
Imbalan Pasti	20	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia Untuk Dijual	10c	-	-	-	1.200.215.547	-	1.200.215.547
SALDO PER 31 MARET 2019		100.000.000.000	13.081.942.138	228.877.000	17.277.601	11.222.174	113.339.318.913

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Kontribusi	2o(1)	5.514.152.929	7.695.151.960
Reasuransi	2o(1 & 2)	3.504.663.534	(2.756.215.993)
Lain - lain	2o(1), 2o(p)	3.918.096.806	1.552.175.547
Pembayaran:			
Klaim	13 (a,b,c), 26	(7.495.515.240)	(4.919.021.687)
Pajak	2k, 31	(9.762.537)	(130.589.989)
Karyawan	31,34	(2.018.577.052)	(1.887.835.221)
Beban Usaha dan Lain-lain	2h	<u>(1.572.539.166)</u>	<u>(1.273.960.767)</u>
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI		1.840.519.274	(1.720.296.150)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2m, 10 (a)	5.033.877.111	(6.260.264.412)
Investasi Diperdagangkan	2m, 10 (b)	(12.209.396.547)	(15.539.876.712)
Investasi Lain	2m, 10 (c)	2.940.589.623	112.697.812
Perolehan Aset Tetap	2g, 11	<u>(59.028.000)</u>	<u>(236.810.000)</u>
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(4.293.957.813)	(21.924.253.312)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hasil Emisi Saham Perdana		-	-
Biaya Emisi		<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.453.438.539)	(23.644.549.462)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>51.224.217.592</u>	<u>78.575.738.232</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>48.770.779.053</u>	<u>54.931.188.770</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			
Kas	2c, 4	7.946.997	9.475.490
Bank	2c, 4	8.217.832.056	3.351.713.280
Deposito	2c, 9	<u>40.545.000.000</u>	<u>51.570.000.000</u>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>48.770.779.053</u>	<u>54.931.188.770</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
 PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
SUMBER DANA ZAKAT			
Zakat Dari Dalam Asuransi Syariah	17	-	14.176.931
Zakat Dari Pihak Luar Asuransi Syariah		-	-
JUMLAH SUMBER DANA ZAKAT		-	14.176.931
Penyaluran Dana Zakat		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZAKAT		-	14.176.931
Saldo Awal Dana Zakat		14.176.931	-
SALDO AKHIR DANA ZAKAT		14.176.931	14.176.931

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN PERUBAHAN DANA TABUNGAN
 PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Penerimaan Dana	2o (6)	47.622.970	287.120.089
Penarikan Dana	2o (6)	<u>(8.000.000)</u>	<u>(120.500.000)</u>
JUMLAH DANA DIINVESTASIKAN		39.622.970	166.620.089
Keuntungan (Kerugian) Investasi	2o (6)	4.380.262	6.771.658
Biaya Investasi	2o (6)	(37.000)	(140.000)
Imbalan Bank Sebagai Agen Investasi	2o (6)	<u>-</u>	<u>-</u>
PERUBAHAN DANA TABUNGAN		43.966.232	173.251.747
Saldo Awal Dana Tabungan		<u>332.400.653</u>	<u>159.148.906</u>
SALDO AKHIR DANA TABUNGAN		<u>376.366.885</u>	<u>332.400.653</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 PER 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
SUMBER DANA KEBAJIKAN			
Pendapatan Non Halal		<u>1.012.940</u>	<u>4.881.762</u>
JUMLAH SUMBER DANA KEBAJIKAN		1.012.940	4.881.762
Penggunaan Dana Kebajikan		<u>2.000.000</u>	<u>2.000.000</u>
JUMLAH PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN		2.000.000	2.000.000
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	2e,19	(987.060)	2.881.762
Saldo Awal Dana Kebajikan		<u>9.343.217</u>	<u>6.461.455</u>
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		<u>8.356.157</u>	<u>9.343.217</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014 berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yaitu Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946360 tanggal 27 Juni 2015, Akta No. 39 tanggal 14 September 2016 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017245.01.02 tanggal 23 September 2016 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn di Jakarta. Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013279.AH.01.02 Tahun 2017 dan berdasarkan akta terakhir tersebut nama perusahaan menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Akta perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan akta No. 75 tanggal 14 Maret 2018 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0109726 Tahun 2018 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta.

Sesuai dengan Akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017 merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang Asuransi Jiwa Syariah, menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa berdasarkan syariah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Kegiatan usaha penunjang perusahaan meliputi Administrative Service Only (ASO) dalam rangka employee benefit dan pemasaran produk dari lembaga dari jasa keuangan yang telah mendapat izin dari OJK dan bukan merupakan produk asuransi dan reasuransi.

Perusahaan telah memperoleh ijin sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dengan prinsip Syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-96/D.05/2015 tanggal 28 Agustus 2015.

Perusahaan berlokasi di Graha Kospin Jasa Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1 Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 14 September 2015.

Perseroan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal No. S-468/D.04/2017 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2017. Disamping itu Perseroan juga menerima Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-06832/BEI.PP1/12-2017 tertanggal 14 Desember 2017 tentang Persetujuan Pencatatan Efek dengan efek yang ditawarkan berupa saham dengan jumlah 400.000.000 saham dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini belum ada Corporate Action yang dilakukan oleh Perseroan sejak Penawaran Umum.

Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	<u>Dewan Pengawas Syariah</u>
Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag.	Ketua	Ketua
Dr. Mukhamad Yazid, Msi.	Anggota	Anggota
	<u>Dewan Komisaris</u>	<u>Dewan Komisaris</u>
Moch. Andy Arslan Djunaid	Komisaris Utama	Komisaris Utama
Sachroni	Komisaris	Komisaris
Ahmad Nugraha	Komisaris Independen	Komisaris Independen
Dhimas Achmad Sidharta	Komisaris Independen	Komisaris Independen
	<u>Direksi</u>	<u>Direksi</u>
Ibrahim	Direktur Utama	Direktur Utama
Basuki Agus	Direktur Independen	Direktur Independen
Hery Al Hariry	Direktur Teknik	Direktur Teknik
	<u>Sekretaris Perusahaan</u>	<u>Sekretaris Perusahaan</u>
Mawar Arsiani Djunaid	Sekretaris Perusahaan	Sekretaris Perusahaan
	<u>Komite Audit</u>	<u>Komite Audit</u>
Ahmad Nugraha	Ketua	Ketua
Amin Musa	Anggota	Anggota
Agus Haryadi	Anggota	Anggota
	<u>Unit Audit Internal</u>	<u>Unit Internal Audit</u>
Setyo Utomo, CRMP, QIA	Kepala Satuan	Kepala Satuan

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 dan 2017 di atas berdasarkan Akta No. 75 tanggal 14 Maret 2018 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0109726 Tahun 2018 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta. Terjadi perubahan susunan pengurus yaitu Ahmad Nugraha dan Agus Siswanto semula sebagai Komisaris berubah menjadi Komisaris Independen, Basuki Agus semula sebagai Direktur berubah menjadi Direktur Independen dan Hery Al Hariry semula sebagai Direktur berubah menjadi Direktur Teknik.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 14 Mei 2018 Nomor 35 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H. serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.75 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H. dan Surat Menkumham Nomor AHU-AH.01.03.0208660 yang memuat Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Agus Siswanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pembebasan serta pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya dan seketika itu juga mengangkat Bapak Dhimas Achmad Sidharta sebagai penggantinya.

Susunan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/PPJBT/V/2017 tanggal 5 Mei 2017. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2017 di atas berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. JMA.DEKOM.SK-05/X/2017 tentang Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. JMA.DEKOM.SK-02/VIII/2017 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 9 Oktober 2017 yang berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017 dengan masa jabatan sampai dengan 8 Oktober 2020. Susunan Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/SK-DIR/PPJBT/V/2017 tanggal 8 Mei 2017.

Pemegang saham utama PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk adalah Kospin Jasa sebesar Rp531.000.000.000 atau 53,1%. Kospin Jasa merupakan koperasi simpan pinjam yang bergerak dibidang Jasa Keuangan. Pemilik Kospin adalah para anggota yang berjumlah 18.375 orang tersebar di seluruh Indonesia.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp2.176.914.528 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan Rp2.081.381.579 per 31 Desember 2017.

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 19 orang dan 19 orang pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan Keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Bank mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan di Bank. Tidak terdapat saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Akun-akun yang tercakup dalam Laporan Keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan Keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau Rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

e. Transaksi Kepada Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.7 "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" yang dimaksud dengan berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut: i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan; ii) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau iii) personil manajemen kunci
- b) Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- b) Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diatur sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa".

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi diakumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada saat terjadinya. Apabila biaya tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan Bermotor	4-8	12, % - 25%
Komputer	4	25%
Inventaris Kantor	4	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, masa manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. Pengakuan Beban

Beban pemasaran, beban umum dan administrasi serta beban lainnya diakui pada saat terjadinya (accrual basis) .

i. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bagi hasil deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsional waktu dan bagi hasil yang berlaku.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”, yang menetapkan antara lain; menghapuskan corridor approach yang digunakan sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja.

Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

Imbalan pasca kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan teknik aktuarial dengan metode Projected Unit Credit yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang secara langsung tercermin dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam Laba Rugi pada periode ketika amandemen program terjadi. Bunga neto ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailment dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) hasil pengukuran kembali.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di Laporan Posisi Keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailment terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembangan aset program yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga-neto yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dalam perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima, atau jika banding diajukan oleh perusahaan, ketika hasil banding ditentukan.

l. Provisi

Provisi diakui jika perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui ada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu kepada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang serahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan tingkat bagi hasil pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan instrumen keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode tingkat hasil efektif. Metode tingkat hasil efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bagi hasil atau beban bagi hasil selama periode yang relevan menggunakan tingkat hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung tingkat hasil efektif, perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat hasil efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode tingkat hasil efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Keuangan Laba Rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas lain-lain, dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan salah satu di antara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian.

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, diungkapkan dalam laporan keuangan.

o. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujrang pengelola, alokasi surplus dan defisit underwriting, penyesuaian teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan reasuransi.

1) Piutang Kontribusi dan Piutang Reasuransi

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung / agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang kontribusinya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Perusahaan menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'. Perusahaan mengumpulkan bukti objektif di mana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

2) Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual netto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyesuaian kontribusi yang belum merupakan pendapatan, klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, penyesuaian kontribusi yang belum menjadi hak dan klaim dalam proses, dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara :

- Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

3) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (cash flow projection) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada Laporan Posisi Keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

4) Klaim dalam Proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011. Klaim dalam proses untuk kelompok asuransi kematian dan asuransi kecelakaan diri dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Metode perhitungan klaim ini menggunakan metode triangle setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' pada tahun terjadinya perubahan.

5) Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 36 (revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu (1) tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

6) Dana Peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru'. Perusahaan menerapkan PSAK No. 108 Revisi 2016, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana tabarru' dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah. Hasil investasi dialokasikan kepada perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana syirkah temporer dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan.

Cadangan dana tabarru' disajikan pada Laporan Posisi Keuangan.

Bagian surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta dan perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam Laporan Perubahan Dana Tabarru'. Surplus dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus underwriting dana tabarru' didistribusikan kepada cadangan dana tabarru', peserta dan kepada perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus underwriting dana tabarru' yang diterima perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Jika terjadi defisit underwriting dana tabarru', perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (qardh). Pengembalian qardh kepada perusahaan berasal dari surplus dana tabarru' yang akan datang. Pinjaman qardh dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' diakui pada saat perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

7) Pengakuan Pendapatan dan Beban,

Kontribusi Tabarru'

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (Lanjutan)

7) Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kontribusi tabarru' diakui sebagai pendapatan asuransi dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Kontribusi Ujrah & Beban Akuisisi

Bagian kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan ujarah tersebut.

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian (outstanding claims) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (claims incurred but not yet reported). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru' saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

p. Biaya Akuisisi ditangguhkan

Biaya Akuisisi ditangguhkan merupakan biaya komisi yang belum diakui pada tahun berjalan dan biaya tersebut akan dilakukan amortisasi secara garis lurus sesuai dengan kontrak polis atau kontrak polis tersebut berakhir secara otomatis.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan instrumen keuangan dalam Laporan Keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55, Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Laporan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan, perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini, perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, tingkat bagi hasil), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan, estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis, estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan, estimasi masa manfaat aset tetap perusahaan diungkapkan pada Catatan 2g.

c. Penilaian Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Pada tahun 2018, liabilitas dihitung berdasarkan beberapa data tertentu dengan menggunakan metode proyeksi arus kas (cash flow projection) dengan memperhitungkan seluruh penerimaan dan pengeluaran yang dapat terjadi di masa yang akan datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah dengan margin risiko.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu, penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi perusahaan.

e. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh Aktuaris Internal dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar.

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kas:		
Rupiah	7.946.997	1.912.997
Jumlah Kas	7.946.997	1.912.997
Bank:		
PT Bank Sinarmas Syariah	56.458.849	32.319.685
PT Bank Syariah Mandiri	1.316.078.412	1.071.288.739
PT Bank Permata Syariah	4.238.755.798	2.458.723.519
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.496.337	4.262.994
PT Bank Bukopin Syariah	56.941.801	56.771.993
PT Bank BNI Syariah	2.425.000	1.475.000
BPRS Adam Bengkulu	1.150.082	102.046
BPRS Dinar Ashri	287.357.574	350.849.720
BPRS Harum Hikmah Nugraha	43.659.320	27.317.796
BPRS Amanah Bangsa	328.898.700	51.431.068
BPRS Gebu Prima	8.904.523	-
BPR Duta Adiarta	31.209.596	31.031.656
BPR Kerta Raharja	204.083.103	60.735.373
BPD Kota Bandung	183.921.879	145.615.841
BPR Multidhana Bersama	40.869.058	-
Kospin Jasa Syariah	1.377.754.142	3.434.581.998
Kospin Jasa	34.867.882	95.797.164
Jumlah Bank	8.217.832.056	7.822.304.592
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.225.779.053	7.824.217.589
Tingkat bagi hasil (nisbah) per tahun sebagai berikut:		
Giro	31 Maret 2019 1,00% - 2,0%	31 Desember 2018 1,00% - 2,0%
Tabungan	0,001% - 0,7%	0,001% - 0,7%

5. PIUTANG KONTRIBUSI

Rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Produk Asuransi :

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Pengelola	Tabarru'	Pengelola	Tabarru'
Kumpulan:				
JMA Mitra Pembiayaan	1.807.567.586	3.470.377.071	1.807.567.586	3.470.377.071
JMA Pembiayaan Tetap	1.578.684.142	2.972.346.318	1.096.205.608	2.507.985.622
JMA Pembiayaan UMK	95.267.463	194.543.216	57.665.931	153.981.547
JMA Mulia	11.756.746	12.092.741	9.417.315	9.955.130
JMA Karimah	102.406.284	267.747.948	30.290.906	110.226.289
JMA Karimah	11.726.698	16.473.302	-	-
Subjumlah Kumpulan	1.799.841.332	3.463.203.525	1.193.579.760	2.782.148.588
Perorangan :	-	-	-	-
JMA Salama	1.898.618	1.801.382	1.569.710	1.530.290
JMA Amalia	58.789	64.211	-	-
JMA Asyifa	4.692.138	3.706.863	-	-
JMA Ilma	1.076.710	1.601.091	-	-
Subjumlah Perorangan	7.726.254	7.173.546	-	-
Jumlah Kumpulan & Perorangan	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588
Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-
Jumlah Piutang Kontribusi	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588

b. Berdasarkan Umur :

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Pengelola	Tabarru'	Pengelola	Tabarru'
1-30 hari	735.920.112	957.220.946	610.156.181	1.836.935.206
31-90 hari	452.816.783	853.404.273	309.468.147	562.041.286
91-180 hari	402.338.674	1.333.286.806	246.993.176	310.554.203
> 180 hari	216.492.016	326.465.046	26.962.256	72.617.894
Jumlah	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-
Nilai Bersih Piutang Kontribusi	1.807.567.586	3.470.377.071	1.193.579.760	2.782.148.588

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG KONTRIBUSI (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak Berelasi		
Kospin Jasa	-	16.080.201
Subjumlah	-	16.080.201
Pihak Ketiga		
PT Permodalan Nasional Madani - NUR KOLIPAH	1.498.447.592	1.476.356.263
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum - Sept 18	1.004.163.007	1.004.163.007
Asuransi Jasindo Syariah QQ Kupon BSM - Oktober 18	370.607.454	471.179.942
T. BPR Syariah Dinar Ashri Term+Kpp	295.357.580	-
PT BPRS Amanah Bangsa	285.003.342	-
Asuransi Jasindo Syariah QQ bank Umum Implan - Nov 18 - MITRA	234.932.554	412.611.133
PD BPR Kota Bandung	179.830.830	20.257.430
PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	144.790.700	-
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum - Sept 18	134.954.538	134.954.538
Kospin Jasa	65.188.450	-
PD BPR Djoko Tingkir - Hartono	64.750.750	1.420.000
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI - Sokilah	58.881.952	59.397.152
Kopkar PT Suzuki Indomobil Motor	53.323.560	-
PT. Asuransi Takaful Umum	45.871.906	-
PT BPRS Bahari Berkesan Term an Ramdan Bahtiar	41.553.150	6.251.400
PT BPR Kertarahaja Term+Kpp - Nov 18 - Part 2 - Banjaran	36.842.685	708.210
PT. BPRS Amanah Bangsa Term+Phk+Kpp	33.153.007	-
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Danamon Syariah - Nov 18	30.837.460	47.516.210
PT BPRS Bhakti Sumekar Term	30.212.540	-
BPR Duta Adiarta - Binsar Simarmata	29.898.815	-
PT BPRS Amanah Bangsa -	28.699.263	-
STIKES Karya Husada	28.200.000	-
PT. BPR Kertaraharja term - Ismail Hasbi	23.759.935	-
PT. BPR Kertaraharja Term+Kpp - Soreang	23.717.045	-
PT. BPR Kertaraharja Term+Phk+Kpp	23.588.610	-
PT. BPR Multidhana Bersama	23.029.928	-
Kopkar Pengayoman Kemenkumham	21.669.350	-
BPRS PNM Mentari Andi Rohandi	21.456.151	22.462.920
PT. BPRS Harum Hikmah Nugaraha Term+Phk+Kpp	19.135.736	-
PT. BPR Kertaharaja Term+Phk+Kpp	17.463.150	-
PT BPRS Bhakti Sumekar Kupon	16.881.788	-
PT BPR Kutai Timur - Muhammad Suhaimi	12.859.200	-
PT Sarana Kalteng Ventura Tetap - 5 Nov 18 - ISA JAMARRUL KHAHAR	11.810.700	6.662.700
PT. BPR Kertaraharja Term+Kpp - Banjaran	11.555.510	-
PT Penjuru Wisata Negeri QQ Adira - 26 Nov 18	11.432.400	11.432.400
PT. Inayah Haromain	11.250.000	-
PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha Term+Kpp	11.206.308	-
PT. BPR Kertaharaja Term+Kpp	10.922.525	-
BMT Usaha Mulya	10.184.802	-
PT BPRS Asri Madani Nusntara	10.104.530	-
PT Pandi Kencana Murni - 3 Desember 18 - Batch 3	9.828.000	1.344.000
Kospin Jasa Syariah	9.432.225	-
PT BPR Mitra Ekonomi Andalas	9.309.632	-
PT BPRS Harum Hikmah - 17 Juli 18	9.002.800	-
PT BPR Duta Niaga	8.541.000	-
Asyifa	8.399.000	-
PT. BPR Sayma Karya Term+Phk	8.323.710	8.557.691
PT. Mubina Fifa Mandiri	8.000.000	-
PT. Zafari Wisata 14 Maret 19	7.950.000	-
PT BPRS Gebu Prima Term	7.523.630	-
Subjumlah	<u>5.073.838.800</u>	<u>3.685.274.995</u>

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG KONTRIBUSI (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi (Lanjutan):

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Sub jumlah Pihak berelasi - Pindahan	-	16.080.201
Pihak Ketiga:		
Jumlah Pindahan	5.073.838.800	3.685.274.995
PT BPR UKABIMA MITRA DANA - Nov 2018	7.242.755	3.169.769
Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud	7.173.850	-
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara QQ SiRama an Dra. Hj. Indra Asni	7.091.464	13.785.236
Baitut Tamwil Muhamka	6.331.593	-
Baitut Tamwil Muhamka	5.876.810	-
PD. BPR Djoko Tingkir	5.650.100	-
PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	5.588.339	-
Koperasi Indonesia Tanah Airku (KITA) - Tonny Budiman	5.571.500	515.865
PT Maburo	5.481.000	-
BPRS PNM Mentari - Cucu Hasanah	5.355.000	653.330
PT SARANA KALTENG VENTURA-MAJUDI	5.266.500	5.266.500
PD. BPR Djoko Tingkir	5.040.000	-
PT. Malindo Mekkah Madinah	4.896.000	-
PT Rayyan Menara Travel - 23 Des 18	4.746.000	3.024.000
PT BPR UKUBIMA LUMBUNG SEJAHTERA - Jan 19	4.553.085	-
Koperasi Karyawan SPP Semarang	4.253.800	-
Asuransi Jasindo QQ Bank Umum Griya - Nov 18	4.209.184	7.414.539
PT BPR Ukabima Lestari - Okt 2018	4.180.930	1.360.408
KSPPS SM NU Pekalongan UMK - September 18	4.028.120	7.417.080
Asuransi Jasindo QQ Bank Umum Suftloan - Nov 18	3.939.320	16.821.494
Salama	3.700.000	-
Koperasi Pengayoman QQ Bank Kesejahteraan	3.663.600	-
PT. Indofadhil Tour & Travel	3.565.000	-
PT Al Anshar Asbiha Tama Sejahtera - 1 Des 18	3.255.000	2.194.500
Koperasi Karyawan Madani	3.245.200	-
BPR Duta Adiarta Term+Kpp - Sri Muhariyani	3.226.760	-
PT. BPRS Harum Hikmah Nugraha	3.112.588	-
Kokarja - Jarot Subono	3.007.778	3.007.778
KPN Baji Artha Makasar - Spa Caline,Yuniarto,Yusharyanto 18	3.005.282	3.839.670
PT BPR Danaflash Kaltim - Gunawan	2.768.000	-
PT Arafah Mulia Insani - 1 Agustus 18	2.695.000	2.695.000
Ilma	2.677.800	-
Swamitra Melawai	2.665.595	-
PT BPRS Bahari Berkesan Term+Phk - Anngel	2.604.600	431.325
PT. BPR Sayma Karya Term+Kpp (Rio Dwi Kuncoro)	2.487.600	648.900
PT. SUHADA Arafah Wisata	2.425.000	-
PT BPRS Gebu Prima Term+Phk	2.351.968	-
PT AL Haramain Jaya Wisata	2.289.000	640.500
PT Mutiara Rihlah - 31 Mei 18	2.285.000	150.000
Falah Akbar Tour & Travel - 22 Mei 18	1.966.500	2.070.000
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera - Agus Susilo	1.894.799	9.569.450
PT BPR Pandanaran Jaya	1.797.500	-
KSPPS SM NU Pekalongan	1.550.980	-
PT Sela Express Tour	1.543.500	-
PT BPRS Haji Miskin	1.505.000	-
KSPPS KOSPINMU	1.462.470	-
PT. Diyosiba	1.450.000	-
PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan	1.391.700	-
Amtas(PT Annajwa Tour & Travel) tgl keberangkatan 9 Maret 18	1.316.250	1.316.250
PT BPR Artha Karya Perdana - Supani, Alghazaly, Masitah - Tetap	1.291.510	1.218.160
Elmarwa Travel - 7 Agt 18	1.225.000	1.225.000
PD BPR Bank Cirebon - 6 Nov 18	1.161.000	5.742.928
PT Tazkiyah Global Mandiri	1.155.000	-
BPR Duta Budiarta - 27 Apr 2018	1.120.000	-
KSPPS KOSPINMU	1.113.208	-
Swamitra Purna Satya Usaha	1.071.400	-
UPK DAM Kecamatan Tanara	982.820	-
PT BPR Danatama Indonesia	968.530	-
PT. Djahidin Universal Tour-14 Nov 18	945.000	945.000
Subjumlah	5.262.257.089	3.780.397.677

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG KONTRIBUSI (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi (Lanjutan):

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Sub jumlah Pihak berelasi - Pindahan	-	16.080.201
Pihak Ketiga:		
Jumlah Pindahan	5.262.257.089	3.780.397.677
PT. BPRS Adam Term+Kpp	942.300	53.200
YP2SU	900.000	-
PT Gamal Hikmah Pusaka	900.000	-
PT Armindo Jaya Tour	882.000	-
PT BPR Duta Niaga	840.000	-
PT. BPR Syariah Dinar Ashri Term+Phk+Kpp	800.400	-
PT Tajak Ramadhan (FBI Group) - 11 Nov 18	748.000	748.000
Koperasi Karya Insani - April 2018 Rev I	632.400	632.400
Koperasi Pasar Blok A	569.390	-
PT. BPRS MANDIRI SEJAHTERA	542.000	-
Koperasi Insan JMA Syariah - Ibrahim	487.500	-
Pusat BTM Jawa Tengah - Nov 18	476.970	1.870.050
Yayasan Al Marjan -16 Maret 2018 Rev	460.000	460.000
PT Muntaha 7 Langit	460.000	-
PT BPRS Annisa Mukti Kupon	455.400	-
PT. Penjuru Wisata Negeri QQ Adira	416.500	416.500
BMT Amal Rizki Gunung Kidul	386.190	-
PT Pandi Kencana Murni	378.000	-
PT. Indah Permata Permai	375.000	-
KSPPS BMT Bahtera - Okt 18	373.371	534.062
PT. Ayu Cipta Internusa -19 Mei 18	350.000	350.000
PT BPRS Asri Madani Nusantara Term	348.723	-
Swamitra Koppas Pasar Minggu 3	339.250	-
PT BPRS Bhakti Sumekar Flat	328.000	-
PT Allia Tour & Travel 28 Maret 18	300.000	300.000
KJKS BMT Mulia	266.145	-
PT BPRS Annisa Mukti	264.200	-
PT BPR Artha Karya Perdana - 6 nov 18 -Mitra	210.600	210.600
Koperasi KPPDH Lapas Narkotika	203.900	-
BPR Duta Budiarta Term+Phk - 27 April	188.500	-
Koperasi Tri Capital 12 September 18	150.000	150.000
KSP BMT Amanah Bersama	149.647	-
PO BIN ILYAS PARIWISATA	123.000	-
PT. BPR Artha Karya Perdana	112.910	-
Kopkar Phillips Jakarta	86.460	-
PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara QQ Bank Jatim	78.392	320.920
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum - WANTO	66.410	-
PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar Term+Kpp	56.250	-
PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar Term+Phk+Kpp	39.760	-
PT BPR Sayma Karya - Etty suryati	-	6.179.160
PT. BPR Syariah Unisia Insan Indonesia - Suryono	-	25.521.319
Perumda BPR Majalengka - Okt 18 (Sukhaji)	-	767.000
KUD Mino Soyo - Nov 18	-	469.341
Perumda BPR Majalengka - Bantarujeg-Nov 18-TETAP	-	3.735.195
Asuransi Jasindo Syariah QQ Perjalanan Haji & Umrah - Nov 2018	-	4.569.845
PT Haikal Citra Wisata - Nov 18	-	2.873.082
LPT Panghegar - 17 Des 18 - PKKU	-	500.000
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara QQ Globalindo - Okt 18	-	8.841.258
Asuransi Jasindo Syariah QQ PT Jasa Raharja Putera - Okt 18	-	106.136.200
Asuransi Jasindo Syariah QQ Bank Umum Graha - Okt 18	-	25.020.100
KPN Baji Artha SPA Dasa & Guntur	-	1.492.440
BPRS Harta Insan Karimah Tetap - SPA Destrian	-	3.180.000
Subjumlah	15.687.568	195.330.672
Jumlah	5.277.944.657	3.975.728.348

d. Piutang kontribusi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang kontribusi yang jatuh tempo 60 hari, yaitu:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Pengelola	Tabarru'	Pengelola	Tabarru'
Piutang kontribusi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas	1.137.375.921	1.713.617.413	737.091.894	2.216.315.240
Jumlah	1.137.375.921	1.713.617.413	737.091.894	2.216.315.240

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektabilitas saldo masing-masing piutang kontribusi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena seluruh piutang dapat ditagih.

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG REASURANSI

Rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak Ketiga:		
PT Nasional Reasuransi Indonesia	5.781.496.645	6.070.369.389
PT Reasuransi Syariah Indonesia	469.196.475	427.583.481
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.478.237.429	439.497.888
Jumlah	7.728.930.549	6.937.450.758

b. Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 60 hari,

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Piutang Reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas	7.728.930.549	6.937.450.758
Jumlah	7.728.930.549	6.937.450.758

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen tidak menetapkan penyisihan piutang reas karena seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pihak Yang Bertransaksi:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak Berelasi:		
PT Asuransi Takaful Umum	-	-
Subjumlah	-	-
Pihak Ketiga:		
Piutang Operasional ke Tabarru'	191.537.940	602.468.757
Piutang Tabarru' ke Operasional	-	-
Piutang Investasi	-	4.999.812.000
Piutang Hasil Investasi	609.490.971	1.400.412.314
Piutang Karyawan	12.000.000	11.000.000
Piutang Lain Pihak ke 3	2.560.997.376	2.714.610.000
Subjumlah	3.374.026.287	9.728.303.071
Jumlah	3.374.026.287	9.728.303.071

Piutang lain pihak ketiga Rp2.550.000.000 merupakan sejumlah dana yang digunakan dalam rangka kerjasama pemasaran dengan pihak PT Asuransi Jasindo Syariah yang akan digunakan sebagai dana talangan klaim.

b. Piutang Hasil Investasi Berdasarkan Jenis Investasi

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Investasi Saham Syariah	-	993.687.635
Investasi Surat Berharga Syariah	609.490.971	406.724.679
Jumlah	609.490.971	1.400.412.314

c. Piutang Lain-lain yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang lain-lain yang jatuh tempo 60 hari, yaitu:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Piutang Lain-lain yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas	609.490.971	1.400.412.314
Jumlah	609.490.971	1.400.412.314

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen tidak menetapkan penyisihan piutang lain-lain karena seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Diungkapkan mengenai pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
d. Biaya Akuisisi Ditangguhkan		
Jangka Warsa	4.885.990.673	4.328.790.038
Ekawarsa	54.765.202	199.997.710
Jumlah	4.940.755.875	4.528.787.748

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Uang Muka	279.659.162	44.029.828
Biaya Dibayar Dimuka	198.055.028	23.143.623
Jumlah	477.714.190	67.173.451

Uang Muka tersebut merupakan uang muka operasional sebesar Rp279.659.162 untuk kegiatan renovasi ruang kantor. Adapun Biaya Dibayar Dimuka (BDDM) terdiri dari BDDM Asuransi Kesehatan & Kecelakaan Karyawan dan Asuransi Kendaraan sebesar Rp198.055.028 yang diamortisasi setiap bulan.

9. INVESTASI

a. Investasi Deposito Mudharabah

Akun ini merupakan penempatan dana pada deposito mudharabah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Bank Jabar Syariah	6.330.000.000	8.035.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	7.540.000.000	8.790.000.000
PT Bank Victoria Syariah	2.040.000.000	2.040.000.000
PT Bank Muamalat	2.100.000.000	-
PT Bank BTPN Syariah	6.785.000.000	6.785.000.000
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000.000	500.000.000
PT Bank BTN Syariah	1.500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri Syariah	2.450.000.000	2.450.000.000
PT Bank BNI Syariah	2.300.000.000	2.300.000.000
PT Bank Sinarmas Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	37.545.000.000	38.400.000.000

Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata setelah pajak pertahun adalah 6,7% dan 7,4% untuk tahun 2019 dan 2018. Deposito Mudharabah Bank Jabar Syariah sebesar Rp4.000.000.000 digunakan sebagai dana jaminan pada Bank Kustodi.

Seluruh investasi deposito untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan kepada pihak ketiga.

b. Investasi Lain

Akun ini merupakan penempatan dana pada deposito mudharabah pada afiliasi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kospin Jasa Syariah	3.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	3.000.000.000	5.000.000.000

Tingkat bagi hasil (nisbah) adalah 8% untuk tahun per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

c. Investasi Penyertaan Langsung

Akun ini merupakan penempatan langsung kepemilikan saham pada afiliasi sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Texin Permata Husada	10.000.000.000	10.000.000.000
Koperasi Insan JMA Syariah	355.000.000	355.000.000
Jumlah	10.355.000.000	10.355.000.000

10. ASET KEUANGAN

Klasifikasi Aset Keuangan Berdasarkan:

a. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

31 Maret 2019	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12	6.000.000.000
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12	5.762.289.157
Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	11.000.000.000
	12.381.146.302
31 Desember 2018	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
Surat Berharga Syariah Negara Seri SR 008	5.000.000.000
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12	5.006.617.647
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12	6.631.071.429
Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	5.000.000.000
	5.777.334.337
	16.000.000.000
	17.415.023.413

Klasifikasi Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Akun ini merupakan penempatan dana pada surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara, sebagai berikut:

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
31 Desember 2018 dan 2017			
Surat Berharga Syariah Negara Seri SR 008	5.000.000.000	10 Maret 2019	8,30%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS 12	6.000.000.000	15 November 2031	8,88%

Surat Berharga Syariah Negara seri PBS 12 digunakan sebagai dana jaminan pada Bank Kustodi.

Klasifikasi Aset Keuangan Berdasarkan:

b. Dimiliki Untuk Diperdagangkan

31 Maret 2019	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
Sukuk Subordinasi Mudharabah BRI SMBBRI01	2.000.000.000
Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Untuk Diperdagangkan	2.000.000.000
	1.944.000.000
31 Desember 2018	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
Sukuk Subordinasi Mudharabah BRI SMBBRI01	2.000.000.000
Jumlah Aset Keuangan Dimiliki Untuk Diperdagangkan	2.000.000.000
	2.000.000.000

Klasifikasi Aset Keuangan Dimiliki Untuk Diperdagangkan

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
31 Desember 2018 dan 2017			
Sukuk Subordinasi Mudharabah BRI SMBBRI01	2.000.000.000	16 November 2023	9,25%

c. Tersedia Untuk Dijual

31 Maret 2019	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
Reksadana	
Reksadana Avrist Sukuk Income Fund	1.921.840.000
Reksadana Avrist Sukuk Berkah	1.974.340.000
RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II	6.544.918.289
Jumlah Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	5.000.000.000
	5.004.016.500
	13.466.758.289
	13.667.393.890
31 Desember 2018	
Nilai Nominal	Nilai Tercatat
Reksadana Avrist Sukuk Income Fund	2.042.760.000
Reksadana Avrist Sukuk Berkah	1.921.840.000
Jumlah Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	6.544.918.289
	6.680.725.343
	8.587.678.289
	8.602.565.343

10. ASET KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Akun ini merupakan penempatan dana pada instrumen efek Reksadana Syariah sebagai berikut:

Reksadana	Harga Perolehan	Nilai Aktiva Bersih	Unrealized gain(loss)
31 Maret 2019			
Reksadana Avrist Sukuk Income Fund	1.921.840.000	1.974.340.000	52.500.000
Reksadana Avrist Sukuk Berkah	6.544.918.289	6.689.037.390	144.119.101
RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II	5.000.000.000	5.004.016.500	4.016.500
31 Desember 2018			
Reksadana Avrist Sukuk Income Fund	2.042.760.000	1.921.840.000	(120.920.000)
Reksadana Avrist Sukuk Berkah	6.544.918.289	6.680.725.343	135.807.054

Reksadana avrist sukuk income fund akan membagikan dividen sebesar 6% setiap tahun. Per 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penjualan aset keuangan.

Saham	Harga Perolehan	Harga Pasar	Unrealized gain(loss)
31 Maret 2019			
Saham BRIS	4.981.375.000	4.664.000.000	(317.375.000)
Saham TDPM	5.999.171.000	6.622.558.000	623.387.000

31 Desember 2018			
Saham BRIS	4.981.375.000	4.620.000.000	(361.375.000)

Sukuk	Harga Perolehan	Harga Pasar	Unrealized gain(loss)
31 Maret 2019			
Sukuk PLN Thp I Seri B	5.000.000.000	4.917.500.000	(82.500.000)
Sukuk Timah Thp I Seri B	2.000.000.000	1.968.800.000	(31.200.000)
Sukuk PLN Thp II Seri C	5.000.000.000	4.735.000.000	(265.000.000)
Sukuk PLN Thp III Seri C	5.000.000.000	5.032.500.000	32.500.000
Sukuk PLN Thp III Seri D	10.000.000.000	10.002.000.000	2.000.000
Total	27.000.000.000	26.655.800.000	(344.200.000)

31 Desember 2018			
Sukuk PLN Thp I Seri B	5.000.000.000	4.687.500.000	(312.500.000)
Sukuk Timah Thp I Seri B	2.000.000.000	2.000.434.028	434.028
Sukuk PLN Thp II Seri C	5.000.000.000	4.398.990.000	(601.010.000)
Sukuk PLN Thp III Seri C	5.000.000.000	5.032.500.000	32.500.000
Sukuk PLN Thp III Seri D	10.000.000.000	10.002.000.000	2.000.000
Total	27.000.000.000	11.086.924.028	(878.575.972)

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
31 Desember 2018 dan 2017			
Sukuk PLN Thp I Seri B	5.000.000.000	11 Juli 2027	8,50%
Sukuk Timah Thp I Seri B	2.000.000.000	28 September 2022	8,75%
Sukuk PLN Thp II Seri C	5.000.000.000	3 November 2032	8,70%

11. ASET TETAP

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019				
	Saldo 1 Jan 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Maret 2019
<u>Harga Perolehan</u>					
Komputer	1.464.457.907	59.028.000	-	-	1.523.485.907
Inventaris Kantor	346.145.136	-	-	-	346.145.136
Inventaris Kendaraan	881.000.000	-	-	-	881.000.000
Jumlah	2.691.603.043	59.028.000	-	-	2.750.631.043
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Komputer	566.305.496	89.993.432	-	-	656.298.928
Inventaris Kantor	123.295.399	21.592.405	-	-	144.887.804
Inventaris Kendaraan	223.770.840	27.531.249	-	-	251.302.089
Jumlah	913.371.735	139.117.086	-	-	1.052.488.821
Nilai Buku	1.778.231.308				1.698.142.222

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

Rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2018				
	Saldo 1 Jan 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2018
Harga Perolehan					
Komputer	631.106.907	833.351.000	-	-	1.464.457.907
Inventaris Kantor	124.267.000	221.878.136	-	-	346.145.136
Inventaris Kendaraan	<u>515.500.000</u>	<u>365.500.000</u>	-	-	<u>881.000.000</u>
Jumlah	1.270.873.907	1.420.729.136	-	-	2.691.603.043
	31 Desember 2018				
	Saldo 1 Jan 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2018
Akumulasi Penyusutan					
Komputer	263.182.185	303.123.311	-	-	566.305.496
Inventaris Kantor	51.918.938	71.376.461	-	-	123.295.399
Inventaris Kendaraan	<u>128.875.008</u>	<u>94.895.832</u>	-	-	<u>223.770.840</u>
Jumlah	443.976.131	469.395.604	-	-	913.371.735
Nilai Buku	<u>826.897.776</u>				<u>1.778.231.308</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp139.117.086 dan Rp469.395.604

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan terhadap risiko aset masing-masing 3 unit kendaraan roda 4 yang merupakan pihak terafiliasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp736.000.000 kepada Asuransi Takaful Umum dan 2 unit kendaraan roda 4 yang merupakan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan Rp440.000.000 kepada Asuransi Kerugian Jasindo Syariah yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen bahwa total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan oleh perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Informasi pokok lainnya yang berhubungan dengan aset tetap:

- Seluruh aset tetap merupakan aset kepemilikan langsung Perseroan.
- Tidak terdapat rugi penurunan nilai aset yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset tetap yang dihentikan pengakuannya, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai dan aset tetap yang menjadi jaminan.
- Perusahaan tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
- Tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk operasional.
- Perusahaan tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap.
- Perusahaan tidak melakukan revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.
- Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Persediaan Barang Cetakan	8.500.008	14.875.008
Persediaan Materai	78.000	606.000
Aset Tak Berwujud	1.208.071.839	335.890.081
Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-
Jumlah	<u>1.216.649.847</u>	<u>351.371.089</u>

Aset Lain-lain terdiri dari Persediaan Materai, Persediaan Barang Cetakan dan Beban Ditangguhkan. Persediaan Materai sebesar Rp78.000 merupakan jumlah nominal materai yang belum digunakan per tanggal laporan. Persediaan Barang Cetakan merupakan persediaan sertifikat peserta JMA, SPA Pembiayaan dan Kartu Peserta JMA Syariah. Beban Ditangguhkan terdiri dari Amortisasi Domain JMA Syariah, Pembelian Anti Virus, Set Up Aplikasi Produk serta Pembuatan Company Profile dengan saldo per 31 Maret 2019.

13. LIABILITAS PEMEGANG POLIS

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 Liabilitas kepada Pemegang Polis dihitung oleh Aktuaris Internal.

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	42.136.691.192	33.160.189.785
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan	(908.472.789)	8.976.501.407
Saldo akhir tahun	41.228.218.403	42.136.691.192
Dikurangi : Porsi Reasuransi	29.183.488.296	30.127.614.566
Saldo akhir tahun bersih	<u>12.044.730.107</u>	<u>12.009.076.627</u>

Rincian Berdasarkan Program Asuransi

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
JMA Mitra Pembiayaan	40.741.448.202	41.599.422.405
JMA Pembiayaan Tetap	335.716.656	406.649.834
JMA Pembiayaan UMK	139.526.795	117.466.140
JMA Mulia	11.526.751	13.152.812
Jumlah	<u>41.228.218.403</u>	<u>42.136.691.192</u>

Rincian Berdasarkan Jenis Pertanggungan

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Berjangka Selain Ekawarsa	41.228.218.403	42.136.691.192
Jumlah	<u>41.228.218.403</u>	<u>42.136.691.192</u>

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar klaim (benefit) yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pemegang polis sebagaimana dinyatakan dalam kondisi polis aktif (inforce), yang ditetapkan berdasarkan perhitungan Aktuaris.

Asumsi yang dipergunakan untuk perhitungan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel Mortalita	: Modifikasi Tabel Reasuransi (reasuransi dan pengalaman internal)
Tingkat Investasi	: Surat Berharga Negara Indonesia (rata-rata selama 4 tahun terakhir)
Metode Perhitungan	: Proyeksi Arus kas

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Metode premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo pada awal tahun	610.847.880	607.254.163
Kenaikan (penurunan) kontribusi yang belum menjadi hak	293.482.826	3.593.717
Saldo pada akhir tahun	904.330.706	610.847.880
Dikurangi : Porsi Reasuransi	291.495.890	256.682.659
Saldo pada akhir tahun bersih	<u>612.834.816</u>	<u>354.165.221</u>

Rincian Berdasarkan Program Asuransi

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
JMA Pembiayaan Tetap	372.448.606	404.224.967
JMA Mitra Pembiayaan	62.518.273	83.512.330
JMA Pembiayaan UMK	2.466.496	688.761
JMA Mulia & Amalia	456.697.548	118.666.300
JMA Karimah	148.545	-
JMA SALAMA	1.941.301	1.148.699
JMA ASYIFA	8.109.937	2.606.823
Jumlah	<u>904.330.706</u>	<u>610.847.880</u>

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (LANJUTAN)

c. Penyisihan Klaim

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo pada awal tahun	941.377.416	646.836.136
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim IBNR	(561.728.405)	294.541.280
Saldo pada akhir tahun IBNR	379.649.011	941.377.416
Dikurangi : Porsi Reasuransi	256.151.042	640.130.548
Saldo pada akhir tahun bersih	123.497.970	301.246.868

Rincian Berdasarkan Jenis Pertanggungan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Berjangka Selain Ekawarsa	42.206.414.420	43.545.984.014
Ekawarsa	305.783.700	142.932.474
Jumlah	42.512.198.120	43.688.916.489

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak Berelasi:		
Kospin Jasa	6.282.027.568	6.016.076.559
Saldo Dipindahkan	6.282.027.568	6.016.076.559

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak Berelasi - Saldo Pindahan	6.282.027.568	6.016.076.559
Pihak Ketiga:		
JASINDO KUPEN BSM 531	22.016.630.472	22.969.323.132
PERMODALAN NASIONAL MADANI 531	5.067.613.056	5.000.989.783
JASINDO BANK UMUM 531	2.598.929.978	3.588.711.526
JASINDO BANK UMUM IMPLAN 531	759.363.673	994.736.244
BPR DJOKO TINGKIR 531	726.016.408	714.756.445
BPRS DINAR ASHRI TERM+KPP 531	639.409.205	384.756.751
BPRS BHAKTI SUMEKAR KUPEN 531	413.595.412	347.620.805
JASINDO BANK UMUM MTF 531	396.089.942	437.281.409
KOPKAR PENGAYOMAN 531	316.685.109	298.846.463
JASINDO KUPEN BPR 531	301.800.959	225.187.253
JASINDO BANK UMUM GRAHA 531	259.376.806	281.803.840
JASINDO BANK UMUM SOFTLOAN 531	170.494.456	179.789.913
KOPKAR PENGAYOMAN QQ 531	156.583.468	164.935.073
BPRS AMANAH BANGSA 531 01 2019	154.640.962	-
PD BPR KOTA BANDUNG TERM+PHK+KPP 531	121.001.877	79.846.768
JASINDO BANK UMUM 500	114.493.220	229.059.639
JMA KARYAWAN	108.883.209	-
JASINDO KUPEN BPD 531	106.764.249	96.906.624
SIAR PERDANA QQ BSB 531	91.110.531	95.289.648
JASINDO BANK DANAMON SYARIAH 531	84.402.379	121.044.935
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM 531	79.987.541	53.561.281
KOKARJA 531	76.686.830	85.589.026
ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA qq SIRAMA 531	70.974.912	59.274.661
KOPEG BALITBANG KEMENDIKBUD 531	65.355.138	53.415.558
BPRS BAHARI BERKESAN 531	64.576.166	11.944.163
JASA RAHARJA PUTERA	53.619.638	77.045.910
JASINDO BANK UMUM GRIYA 531	50.066.019	56.429.201
JASINDO BANK BRI SYARIAH	47.420.440	49.797.074
DEWAN MASJID INDONESIA	37.987.802	-
PERMODALAN NASIONAL MADANI 500	37.146.645	72.639.847
BOSOWA 1 531	35.963.256	40.550.176
PT ASURANSI TAKAFUL UMUM	33.266.856	-
KPN BAJI ARTHA MAKASSAR 531	32.290.034	25.497.283
Saldo Dipindahkan	35.289.226.649	36.796.630.432

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (LANJUTAN)

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2019 31 Desember 2018</u>	
Sub jumlah Pihak berelasi - Pindahan	6.282.027.568	6.016.076.559
Pihak Ketiga:		
Saldo Pindahan	35.289.226.649	36.796.630.432
BOSOWA 1 500	31.263.245	38.882.630
USAHA MULYA 500	31.040.717	27.740.506
KOPERASI KARYAWAN MADANI 531	30.026.029	-
KITA 532	28.567.087	24.652.710
KPN BAJI ARTHA 531	27.575.606	30.159.050
KOSPINMU 500	26.168.053	28.948.492
BPRS AMANAH BANGSA 531	25.931.413	27.089.550
KOPERASI INSAN JMA SYARIAH 532	23.396.878	24.397.339
KOPERTAS SEMARANG 531	23.220.771	25.389.120
BPRS SUKOWATI SRAGEN 500	22.708.557	25.298.530
BPRS PNM MENTARI 531	21.573.494	22.592.906
ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA 531	21.329.388	25.226.466
KOSPINMU 531	20.411.904	4.356.772
BPR KERTARAHARJA CABANG PAMEUNGPEUK TERM+KPP 531	20.002.321	12.114.897
BPR SAYMA KARYA TERM+PHK 531	19.552.178	8.101.298
BPR MULTHIDANA BERSAMA 500	19.416.806	-
BPR MITRA EKONOMI ANDALAS 531	18.284.300	13.709.320
PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR 531	17.118.270	3.044.026
BOSOWA 6 500	16.811.940	26.519.324
JASINDO QQ KUPEN BANK UMUM 531	16.241.180	16.779.126
BAROKAH DANA SEJAHTERA 532	16.160.125	15.706.855
BPR BANK CIREBON 531	15.846.712	10.647.105
BPRS UNISIA INSAN INDONESIA	15.505.472	16.965.872
BPR UKABIMA MITRA DANA TERM+KPP 531	14.606.843	11.412.061
BPR KERTARAHARJA TERM 531	13.744.107	-
BPR PANDANARAN JAYA 500	13.257.574	10.034.646
BPR UKABIMA LUMBUNG SEJAHTERA TERM+KPP 531	12.537.537	11.423.345
KOPERASI LAPAS NARKOTIKA 531	12.301.661	12.543.027
BTM PEKALONGAN 532	12.134.891	13.237.438
KSPPS SM NU 532	12.026.401	11.730.258
BPRS ASRI MADANI NUSANTARA 500	11.523.561	497.699
BPRS GEBU PRIMA TERM 531	10.994.269	3.587.317
BAITUT TAMWIL MUHAMKA 500	10.679.374	-
BAITUT TAMWIL MUHAMKA 532	10.634.965	-
BPR KERTARAHARJA TERM+KPP 531	9.143.273	-
HARTA INSAN KARIMAH 500	8.979.652	8.289.342
JAKARTA INTERNATIONAL SCHOOL 531	8.412.018	9.887.774
PUSAT BTM JAWA TENGAH 532	8.249.665	6.747.469
ASYIFA	8.183.014	2.664.230
BMT MULIA 532	8.133.717	8.081.067
BPRS AMANAH BANGSA TERM+PHK+KPP 531	7.284.540	-
BPR DUTA ADIARTA TERM+PHK+KPP 531	7.034.389	10.294.387
SWAMITRA MELAWAI 500	6.472.389	5.014.626
JASINDO QQ ASURANSIJIWA SISWA	6.244.302	7.839.964
HARUM HIKMAH NUGRAHA TERM+PHK+KPP 531	6.160.531	3.871.392
MADINA MANDIRI SEJAHTERA 531	5.936.234	6.455.438
BOSOWA 6 531	5.894.505	8.778.641
BPRS GEBU PRIMA 531	5.636.965	3.447.970
BMT AMAL RIZKI 532	5.315.789	6.198.006
BPR KERTARAHARJA CABANG PAMEUNGPEUK 531	5.095.791	-
STIE MUHAMMADIYAH PEKALONGAN	5.062.228	-
PT ASSALAM KARYA MANUNGGAL	5.052.527	5.372.205
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM+KPP 531	4.942.107	-
HARUM HIKMAH NUGRAHA TERM+KPP 531	4.842.101	4.732.312
BPR DUTA NIAGA 531	4.725.606	-
Saldo Dipindahkan	<u>36.068.621.622</u>	<u>37.397.092.941</u>

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (LANJUTAN)

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (Lanjutan)

	31 Maret 2019 31 Desember 2018	
Sub jumlah Pihak berelasi - Pindahan	6.282.027.568	6.016.076.559
Pihak Ketiga:		
Saldo Pindahan	36.068.621.622	37.397.092.941
KSPPS SM NU 531	4.623.572	1.897.082
KONSORSIUM	4.609.586	4.837.775
BPR KERTARAHARJA CABANG BANJARAN TERM+KPP 531	4.516.217	-
BPRS DINAR ASHRI TERM+KPP+PHK 531	4.433.495	4.472.342
BPR KERTARAHARJA TERM+PHK+KPP 531	4.384.446	-
BPR KERTARAHARJA TERM+KPP 531	4.353.459	-
SMA NEGERI 7 KOTA BENGKULU	4.250.985	6.334.711
BPR MAJALENGKA 531	4.160.541	3.198.512
JASINDO BANK UMUM 532	4.115.719	5.788.865
HARTA INSAN KARIMAH QQ 531	4.088.559	4.715.313
KOPERASI KARYAWAN SPP SEMARANG 532	3.800.903	-
BPR SAYMA KARYA TERM+KPP 531	3.795.450	560.172
BPR SAYMA KARYA 531	3.708.470	4.008.015
BPR KUTAI TIMUR TERM+PHK 531	3.670.063	-
BPR DJOKO TINGKIR 500	3.620.990	-
UPK DAM KECAMATAN TANARA 500	3.408.891	3.628.213
BPR PANDANARAN JAYA 531	3.364.581	1.040.393
BPR MAJALENGKA 500	3.364.006	4.811.595
BPRS UNISIA INSAN INDONESIA 500	3.341.986	-
BPRS MANDIRI MITRA SUKSES 500	2.989.409	-
JASA MARGA PERSERO TBK 532	2.934.798	-
BPR UKABIMA LESTARI TERM+KPP 531	2.880.614	2.589.042
BPRS PNM MENTARI 500	2.862.078	1.901.086
KOPERASI PASAR BLOK A 500	2.841.563	2.310.593
BPRS ANNISA MUKTI TERM 531	2.799.402	1.719.334
PT SARANA KALTENG VENTURA 500	2.689.134	2.828.803
PT HAIKAL CITRA WISATA	2.675.153	3.366.098
PT BPRS MADINAH 531	2.515.967	-
PT YAYASAN AMANAH TAKAFUL	2.468.566	3.598.133
BMT AMANAH BERSAMA 500	2.468.027	2.343.322
KOPERASI KARYA INSANI 500	2.344.637	3.888.523
KOPKAR RSAB HARAPAN KITA 531	2.343.710	2.702.065
BPRS HAJI MISKIN 531	2.109.205	-
BMT BAHTERA 500	2.045.814	2.033.692
RAYYAN MENARA TRAVEL	2.009.420	772.828
SALAMA	1.958.794	1.173.995
SWAMITRA PURNA SATYA USAHA 500	1.954.844	1.154.345
BPRS ASRI MADANI NUSANTARA TERM 531	1.941.566	1.461.724
BPRS HAJI MISKIN 532	1.862.405	-
JASA MARGA 531	1.680.617	2.164.410
NUSANTARA PRIMA SUKSES SEJATI 532	1.662.708	1.962.546
BPRS SINDANGLAYA KOTANOPAN 531	1.554.106	1.446.869
BPRS HAJI MISKIN 500	1.503.239	-
PT JASA MARGA CILILITAN 532	1.485.800	-
PT BPRS HARUM HIKMAH NUGRAHA 401	1.478.315	2.745.192
SWAMITRA KOPPAS PASAR MINGGU 500	1.403.481	-
BPR DANAFLASH KALTIM 531	1.383.347	-
BPR DANATAMA INDONESIA 531	1.299.605	-
KOSPINMU 532	1.293.863	1.421.715
LPT PANGHEGAR	1.184.120	1.577.654
BPRS SINDANGLAYA KOTANOPAN 500	1.179.226	650.774
BPRS BAHARI BERKESAN TERM+PHK 531	1.084.349	423.104
KOPERTAS SEMARANG 500	1.028.429	2.713.276
PT ASURANSI TAKAFUL UMUM	996.387	6.691.324
BPR DANATAMA INDONESIA 500	991.416	1.192.797
Saldo Dipindahkan	36.214.137.654	37.499.219.176

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS PEMEGANG POLIS (LANJUTAN)

Rincian Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (Lanjutan)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Sub jumlah Pihak berelasi - Pindahan	6.282.027.568	6.016.076.559
Pihak Ketiga:		
Saldo Pindahan	36.214.137.654	37.499.219.176
KOPKAR PHILLIPS JAKARTA 532	970.523	-
SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU	926.645	1.380.863
BPR KERTA RAHARJA 531	917.807	989.320
BPR DUTA BUDIARTA TERM+KPP 531	836.762	1.140.636
ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA QQ BANK JATIM 531	811.519	584.369
BPR ARTHAMUTIARA 531	787.561	927.310
PT MUTIARA RIHLAH	730.812	219.005
BPRS BHAKTI SUMEKAR 500	720.839	822.647
SMK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN	717.511	1.154.272
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM+PHK+KPP 531	662.486	-
POLITEKNIK MUHAMMADIYAH PEKALONGAN	583.437	703.939
BPRS ANNISA MUKTI KUPEN 531	582.703	192.489
PT MALINDO MEKKAH MADINAH 45.000	540.250	302.095
KITA 531	538.331	621.056
HARUM HIKMAH NUGRAHA TERM 500	516.564	595.549
MUBINA FIFA MANDIRI 50.000	481.803	-
YP2SU	465.748	-
BPR DUTA NIAGA 500	436.869	-
KUD MINO SOYO 500	397.398	566.001
PUSAT BTM JAWA TENGAH 500	338.095	333.845
BPRS ADAM BENGKULU TERM+KPP 531	318.725	34.581
PT BPRS MADINAH 500	308.966	-
MADINA MANDIRI SEJAHTERA 531	297.987	-
NUSA KARTIKA 531	292.306	312.012
NUSA KARTIKA 532	270.975	393.230
BPR MULIATAMA DANANJAYA 531	241.773	335.164
CV ALAM PERDANA MANDIRI	185.428	551.073
PANDI KENCANA MURNI QQ ADIRA	176.930	-
KSU SURYA UTAMA 532	153.466	212.259
PAUD EKA BHAKTI 405	149.884	-
KOTA JUANG 500	136.511	263.238
PARAMESTI EDUTAMA SEMESTA	84.814	229.087
HARUM HIKMAH 531	80.988	268.348
BPR DUTA BUDIARTA TERM+PHK 531	60.104	73.924
BPR ARTHA KARYA PERDANA 531	59.842	100.896
PWP PT BADAQ NGL TERM+PHK+KPP 531	59.168	106.429
BPR DUTA BUDIARTA TERM 531	45.978	201.806
SARANA JATENG VENTURA 531	36.540	251.674
BPR ARTHA KARYA PERDANA 500	31.661	613.948
UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR	29.068	51.342
BPRS BHAKTI SUMEKAR TERM+KPP 531 03 19	20.897	-
KOPERASI TRI CAPITAL INVESTAMA TERM+KPP+PHK 531	14.505	40.214
BMT NABAWI 500	12.719	54.170
HAURA TOUR & TRAVEL	-	63.238
JMA KARYAWAN	-	16.752.903
KOPERASI PASAR MATRAMAN 500	-	2.617
LEMBAGA DEMOGRAFI UI QQ PAPUA, NTT, DAN KALIMANTAN	-	105.396
PT ASANKALOKA RIAPINDO (FBI GROUP)	-	101.180
PT BOSOWA ASURANSI 02 531	-	138.027.092
PT INAYAH HAROMAIN	-	379.426
PT ROUDOH YAPMI MAJU TOUR	-	59.022
PT SARANA KALTENG VENTURA 531	-	2.811.848
PT TAZKIYAH GLOBAL MANDIRI	-	691.244
Subjumlah	36.230.170.552	37.672.839.930
Jumlah	42.512.198.120	43.688.916.489

d. Penyisihan Ujroh

Akun ini merupakan pendapatan atas ujroh perusahaan yang belum bisa diakui pada tahun berjalan karena adanya ketentuan baru dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK 108 Revisi 2016 yang mencatat pendapatan ujroh diakui secara garis lurus sesuai masa manfaat asuransi. Jumlah penyisihan ujroh per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp12.259.768.085 dan Rp11.687.281.228

14. TITIPAN KONTRIBUSI

Akun ini merupakan penerimaan uang titipan pembayaran kontribusi dari calon peserta asuransi yang masih dalam proses verifikasi dan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan belum disetujui/akseptasi. Jumlah penerimaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.541.468.280 dan Rp255.747.049.

15. UTANG REASURANSI

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian sebagai berikut:

a. Utang Koasuransi

	<u>31 Maret 2019 31 Desember 2018</u>	
Pihak Ketiga:		
PT Jasindo Syariah	<u>220.805.028</u>	<u>8.030.528</u>
Jumlah	<u>220.805.028</u>	<u>8.030.528</u>

b. Utang Reasuransi

	<u>31 Maret 2019 31 Desember 2018</u>	
Pihak Ketiga:		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.062.192.842	3.774.118.065
PT Reasuransi Syariah Indonesia	215.487.300	684.734.744
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	<u>2.806.064.728</u>	<u>2.243.061.380</u>
Jumlah	<u>6.083.744.870</u>	<u>6.701.914.189</u>

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG REASURANSI (LANJUTAN)

Rincian menurut umur utang reasuransi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
1 - 30 hari	6.083.744.870	6.701.914.189
Jumlah	6.083.744.870	6.701.914.189

Utang Reasuransi adalah polis-polis yang pertanggungannya direasuransikan kembali kepada perusahaan reasuransi berbasis syariah untuk menutup kelebihan risiko, pertanggungannya yang direasuransikan meliputi individu dan kumpulan. Utang Reasuransi terdiri dari utang reasuransi dan utang ujah reasuransi. Adapun transaksi utang reasuransi merupakan transaksi pada pihak ketiga yaitu PT Reasuransi Nasional Indonesia sebesar 3,06 miliar, PT Reasuransi Syariah Indonesia sebesar 218 juta dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia sebesar 2,8 milyar.

16. PERPAJAKAN

Rincian sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pasal 21	10.794.470	29.831.975
Pasal 23	5.138.981	4.361.266
Pasal 4 (2)	11.350.772	11.341.571
PPh Badan	-	9.201
Jumlah	27.284.223	45.544.013

b. Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 (PP 46/2013), perusahaan masih dikenakan tarif pajak final sebesar 0,5%. Perusahaan akan menggunakan tarif proposional apabila omset perusahaan tahun sebelumnya lebih dari sebesar Rp4.800.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.000 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Perhitungan Pajak penghasilan final		
Pendapatan Bruto	1.891.960.173	5.759.862.739
0.5% dari pendapatan tahun 2019 dan 1% dari pendapatan tahun 2018	9.459.801	28.799.314
Pajak penghasilan	9.459.801	28.799.314

17. UTANG ZAKAT

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Utang Zakat	14.176.931	14.176.931
Jumlah	14.176.931	14.176.931

Akun ini terdiri dari cadangan atas liabilitas zakat perusahaan yang dihitung berdasarkan Syariah Islam sebesar 2,5% dari laba bersih perusahaan. Dana ini akan disalurkan untuk kegiatan sosial dan atau akan diserahkan kepada Badan Amil Zakat.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pegawai	261.706.898	412.927.732
Umum dan Administrasi	172.825.000	270.763.914
Jumlah	434.531.898	683.691.646

Beban akrual terdiri dari cadangan THR dan cadangan umum & administrasi, adapun cadangan THR sebesar Rp261 juta dan cadangan umum & administrasi sebesar Rp172 juta.

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak Berelasi		
Kospin Jasa	-	-
Hutang Tabarru' ke Operasional	191.537.940	602.468.757
Sub Jumlah	191.537.940	602.468.757
Pihak Ketiga		
Komisi Agen	82.021.907	87.297.500
Dana Kebajikan	8.356.157	9.360.716
Lain-lain	2.193.850	2.193.850
Sub Jumlah	92.571.914	98.852.066
Jumlah	284.109.854	701.320.823

Rincian utang komisi berdasarkan tertanggung, sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kospin Jasa & Broker	82.021.907	87.297.500
Jumlah	82.021.907	87.297.500

Rincian utang komisi berdasarkan jenis asuransi, sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pembiayaan	82.021.907	87.297.500
Jumlah	82.021.907	87.297.500

Utang lain-lain hanya merupakan transaksi pada pihak ketiga yang terdiri dari Utang Komisi Agen sebesar Rp82 juta pada Kospin Jasa terkait komisi agen asuransi pembiayaan, Dana Kebajikan sebesar Rp8,35 juta yang merupakan bunga bank konvensional yang penggunaan dana tersebut untuk umum, dan Utang Lain-lain sebesar Rp2,19 juta.

20. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas kerja untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pencadangan atas imbalan pasca kerja yang diperuntukan untuk karyawan tetap atau organik yang akan dibayarkan pada saat usia pensiun maupun ketika karyawan mengundurkan diri yang besaran manfaatnya diperhitungkan sesuai dengan UU Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas cadangan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris PT Kappa Konsultan Utama. Semua asumsi dan data aktuarial yang digunakan dalam perhitungan ini adalah wajar dan telah dikomunikasikan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk. Berikut ringkasan utama hasil perhitungan:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jumlah Karyawan	19	19
Total Gaji Netto	148.790.000	148.790.000
Rata-rata Usia (th)	37,71	37,71
Rata-rata Masa Kerja (th)	2,31	2,31
Tingkat Diskonto	8,16%	8,16%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,50%	7,50%
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%
Tingkat Cacat Total Permanent	10% TMI 2011	10% TMI 2011
Usia Pensiun Pekerja	55 Tahun	55 Tahun
Pensiun Dini	45 Tahun	45 Tahun

Rekonsiliasi Asset dan Liabilitas yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	969.180.000	969.180.000
Nilai Wajar Aset Program	-	-
Defisit/(Surplus)	969.180.000	969.180.000
Dampak Batas atas Aset Program	-	-
Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto	969.180.000	969.180.000

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Biaya Neto Yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
a. Biaya Jasa Kini	-	429.690.000
b. Biaya Jasa Lalu pada Awal Penerapan	-	-
c. Efek Perubahan Manfaat	-	-
Biaya Jasa	-	429.690.000
a. Bunga atas Kewajiban Imbalan Pasti	-	60.811.000
b. Bunga atas Aset Program	-	-
c. Bunga atas Dampak Batas atas Aset	-	-
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti	-	60.811.000
Pengukuran Kembali atas Imbalan Jangka Panjang Lainnya	-	(48.996.000)
Biaya Neto Yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi	-	441.505.000

Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain

a. Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pengukuran Kembali atas Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto		
a. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi	-	(218.955.000)
b. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi Demografi	-	-
c. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Estimasi yang sebagai Dampak Tingkat Perputaran Pekerja, Mortalitas dan Kenaikan Gaji	-	(4.975.000)
Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	-	(223.930.000)

b. Rekonsiliasi Penghasilan Komprehensif Lain

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jumlah Pada Awal Periode	(228.877.000)	(4.947.000)
Jumlah Yang Diakui Tahun Berjalan	-	(223.930.000)
Jumlah Pada Akhir Periode	(228.877.000)	(228.877.000)

Rekonsiliasi Yang Menunjukkan Pergerakan Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Pada Tahun Berjalan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto Pada Awal Periode	969.180.000	868.735.000
Biaya Neto Yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi	-	441.505.000
Jumlah Yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain Pada Tahun Berjalan	-	(223.930.000)
a. Pembayaran Kontribusi	-	-
b. Pembayaran Manfaat	-	(117.130.000)
Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto Pada Akhir Periode	969.180.000	969.180.000

Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Awal Periode	969.180.000	868.735.000
Biaya Jasa Kini	-	429.690.000
Biaya Jasa Lalu	-	-
Pembayaran Manfaat	-	(117.130.000)
Bunga atas Kewajiban Imbalan Pasti	-	60.811.000
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial		
a. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi Keuangan	-	(238.244.000)
b. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Asumsi Demografi	-	-
c. Keuntungan dan Kerugian Aktuarial Akibat Perubahan Estimasi yang sebagai Dampak Tingkat Perputaran Pekerja, Mortalitas dan Kenaikan Gaji	-	(34.682.000)
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial	-	(272.926.000)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Periode	969.180.000	969.180.000

21. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam Laporan Posisi Keuangan.

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Kas dan Setara Kas	8.225.779.053	-	7.824.217.592	-
Investasi	40.545.000.000	-	43.400.000.000	-
AK Tersedia Untuk Dijual	51.609.751.890	13.667.393.890	39.344.355.343	8.602.565.343
Piutang Kontribusi	5.277.944.657	5.277.944.657	3.975.728.348	3.975.728.348
Piutang Reasuransi	7.728.930.549	-	7.221.932.288	-
Piutang Lain-lain	3.374.026.287	-	9.728.303.071	-
Jumlah	116.761.432.436	18.945.338.547	111.494.536.642	12.578.293.691

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Titipan Kontribusi	1.541.468.280	-	255.747.049	234.693.049
Utang Reasuransi	6.083.744.870	-	6.701.914.189	-
Beban Akrua	434.531.898	-	683.691.646	-
Utang Lain-lain	284.109.854	-	701.320.823	-
Jumlah	8.343.854.902	-	8.342.673.707	234.693.049

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

22. MODAL SAHAM

a. Kepemilikan Saham

Rincian kepemilikan saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2019		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Modal
Kospin Jasa	531.000.000	53,1%	53.100.000.000
Masyarakat Umum	400.000.000	40,0%	40.000.000.000
Mochamad Andy Arslan Djunaid. SE	30.000.000	3,0%	3.000.000.000
Dr. H. Bahrodji. MM	30.000.000	3,0%	3.000.000.000
H. Sachroni	9.000.000	0,9%	900.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100,0%	100.000.000.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Modal
Kospin Jasa	53.100	53,1%	53.100.000.000
Masyarakat Umum	40.000	40,0%	40.000.000.000
Mochamad Andy Arslan Djunaid. SE	3.000	3,0%	3.000.000.000
Dr. H. Bahrodji. MM	3.000	3,0%	3.000.000.000
H. Sachroni	900	0,9%	900.000.000
Jumlah	100.000	100,0%	100.000.000.000

22. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan akta No. 103 tanggal 19 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah modal dasar perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp240.000.000.000 terbagi dalam 2.400.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013279.AH.01.02 Tahun 2017 dari Notaris Yulia, SH di Jakarta.

Saham dimiliki oleh Komisaris Utama yaitu Mochamad Andy Arslan Djunaid dan Komisaris yaitu H. Sachroni masing-masing sebesar 3% dan 0,9%.

Modal dasar per 31 Desember 2018 dan 2017 dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang di catat dalam Akta No.22 tanggal 15 Agustus 2014 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21425.40.10.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan perubahannya yang di catat dalam Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2015 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946360 tanggal 27 Juni 2015 serta akta No. 39 tanggal 14 September 2016 yang mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017245.01.02 tanggal 23 September 2016 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn di Jakarta. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah modal dasar perusahaan sebesar Rp240.000.000.000 terbagi dalam 2.400.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000.000. Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 modal tersebut terbagi dalam 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per lembar.

b. Perhitungan Agio Saham

Keterangan	Jumlah
Hasil Dana Penawaran Umum Saham (IPO)	56.000.000.000
Dikurangi : Biaya Penawaran Saham	(2.918.057.866)
Hasil Bersih Penawaran Umum Saham	53.081.942.134
Dikurangi : Tambahan Setoran Modal	(40.000.000.000)
Agio Saham	13.081.942.134

23. KONTRIBUSI BRUTO

Kontribusi bruto merupakan penerimaan premi asuransi dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'. Jumlah penerimaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp6.768.746.268 dan Rp6.552.943.553.

24. UJRAH PENGELOLA

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah)	2.466.287.127	1.687.773.511
Perubahan Ujrah yang belum menjadi hak	(574.326.954)	(429.442.251)
Jumlah pendapatan	1.891.960.173	1.258.331.260

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan perusahaan sebagai pengelola dana. Ujrah pengelola ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari kontribusi bruto sesuai dengan akad. Jumlah penerimaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.466.287.127 dan Rp1.687.773.511.

Tarif dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan tarif untuk masa asuransi kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun atau tarif untuk masa asuransi lebih dari 1 (satu) tahun dan dapat diperbaharui atau ditinjau kembali pada setiap ulang tahun polis. Tarif yang digunakan berdasarkan profil risiko peserta pada masing-masing polis yaitu berdasarkan usia, kelas risiko, dan pengalaman dari perusahaan atau berdasarkan rate dari perusahaan reasuransi yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya.

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BAGIAN REASURANSI

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Kontribusi Reas Tabarru'	1.705.425.570	2.200.029.502
Jumlah	1.705.425.570	2.200.029.502

Bagian reasuransi merupakan bagian PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia yang dicatat sebagai pengurang kontribusi bruto pada Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'.

26. BEBAN KLAIM DAN MANFAAT

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Klaim Pembiayaan	6.443.380.287	4.115.021.687
Beban Klaim Non Pembiayaan	642.096.500	804.000.000
Jumlah	7.085.476.787	4.919.021.687

Beban klaim dan manfaat merupakan pembayaran klaim yang terdiri dari pos Beban Klaim Pembiayaan dan Non Pembiayaan. Adapun Beban Klaim Pembiayaan sebesar Rp6,4 miliar dan Beban Klaim Non Pembiayaan sebesar Rp0,6 milyar.

27. HASIL INVESTASI

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Hasil Investasi Deposito	544.379.374	587.291.525
Hasil Investasi Kupon Sukuk/Obligasi	789.313.429	595.073.862
Hasil Investasi Saham	-	2.181.003.120
Hasil Investasi Reksadana	212.433.624	167.147.492
Hasil Investasi Penempatan Langsung	-	-
Jumlah	1.546.126.427	3.530.515.999

Hasil investasi merupakan bagi hasil penempatan deposito mudharabah dan hasil kupon sukuk yang sudah diterima dan accrual. Hasil investasi sebesar Rp1,546 Miliar merupakan hasil investasi dari deposito sebesar Rp544 juta, kupon sukuk/obligasi setelah (di kurangi amortisasi) sebesar Rp789 juta, reksadana syariah sebesar Rp212 juta.

28. BEBAN KOMISI

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Komisi Agen dan Broker	1.186.059.035	378.648.797
Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan	(411.968.126)	(101.394.652)
Beban Ujrah Dibayar	76.989.350	175.411.380
Jumlah	851.080.259	452.665.525

Beban Komisi sebesar Rp0,851 miliar merupakan beban komisi agen dan broker sebesar Rp1,186 milyar dan beban ujarah dibayar sebesar Rp0,411 milyar.

Perubahan Beban Komisi yang ditangguhkan merupakan pos atas perubahan selisih jumlah beban komisi ditangguhkan tahun sebelumnya dengan beban ditangguhkan tahun ini dan baru diakui periode ini.

29. BEBAN AKUISISI

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Akuisisi Medical	23.521.400	22.447.500
Jumlah	23.521.400	22.447.500

Beban akuisisi ini merupakan beban akuisisi medikal sebesar Rp23.521.400 di tahun 2018. Beban medis peserta yang menjadi kewajibannya perusahaan.

PT ASURANSIJIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN PEMASARAN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Pelatihan dan Pendidikan	230.815.198	140.308.294
Beban Iklan dan Promosi	111.854.102	70.746.000
Beban Representasi dan Jamuan	143.228.759	97.455.740
Beban Kontes Pemasaran	-	910.500
Jumlah	485.898.059	309.420.534

Beban pemasaran ini merupakan beban pelatihan dan pendidikan (diklat, rapat dan sales development) sebesar Rp230.815.198, be ban iklan dan promosi (media cetak, souvenir dan lainnya) sebesar Rp111.854.102 dan beban representasi dan jamuan sebesar Rp143.228.759.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Beban Gaji dan Tunjangan Direksi serta Karyawan	2.018.577.052	1.748.427.063
Beban Keperluan Kantor	183.546.932	138.267.589
Beban Imbalan Kerja Karyawan	-	125.000.000
Beban Sewa	102.711.175	90.720.000
Beban Penyusutan	139.117.086	68.425.163
Beban Jasa Profesional	60.235.086	40.320.800
Beban Pendidikan dan Pelatihan	43.642.000	53.209.000
Beban Transportasi dan Kendaraan	61.954.618	30.308.913
Beban Lain-lain	9.824.350	91.199.689
Beban Iuran	128.580.084	82.750.001
Beban Barang Cetak dan Alat Tulis	40.050.200	39.224.200
Beban Pajak	9.762.537	-
Jumlah	2.798.001.120	2.507.852.418

32. PENDAPATAN NON USAHA BERSIH

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Pendapatan Jasa Giro Bank	35.248.390	250.272.993
Pendapatan Jasa Giro Takop	2.713.923	2.078.130
Pendapatan Lain-lain - Operasional	-	397.870
Jumlah	37.962.313	252.748.993

Pendapatan Non Usaha Bersih merupakan pendapatan dari jasa giro bank sebesar Rp37.962.313, pendapatan dari jasa giro tabungan koperasi dan pendapatan lainnya.

33. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Laba Bersih yang dapat diatribusikan	(682.451.925)	1.689.024.226
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang periode		
- Nominal Rp100	1.000.000.000	1.000.000.000
- Nominal Rp1.000.000	-	-
Laba bersih per saham dasar	(0,68)	1,69

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (stock split) setelah tanggal pelaporan (Catatan 22). Laba per Saham Dasar merupakan hasil dari Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Nominal saham beredar di periode berjalan.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

Kospin Jasa adalah pemegang saham utama perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kospin Jasa serta entitas di mana Kospin Jasa memiliki pengaruh signifikan.

b. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan Kospin Jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018	% Terhadap Aset /Jumlah Kontribusi	
			2019	2018
Utang Lain-lain	-	-	0,00%	0,00%
Kontribusi Bruto	2.222.029.534	2.038.169.548	32,83%	19,02%
Klaim & Manfaat	1.670.870.324	450.116.094	24,69%	7,40%
Jumlah	3.892.899.858	2.488.285.642	57,51%	26,42%

c. Kompensasi kepada personil manajemen kunci perusahaan seperti Pemimpin Divisi, Anggota atau Kelompok Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Utama, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Imbalan Kerja Jangka Pendek		
- Gaji	1.375.038.634	1.079.238.449
- Tunjangan Karyawan	643.538.418	669.188.614
Jumlah	2.018.577.052	1.748.427.063

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo atau Akun Transaksi
1.	Karyawan Kunci	Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi	Utang Lain-lain, Kontribusi Bruto dan Klaim&Manfaat
2.	Kospin Jasa	Pemegang Saham Pengendali	Utang Lain-lain, Kontribusi Bruto dan Klaim&Manfaat

Tidak terdapat transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang atau piutang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO

Risiko Manajemen Modal

Pengelolaan permodalan perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal perusahaan dijaga pada tingkat tertentu, sehingga perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan modal berdasarkan risiko yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas.

Risiko Manajemen Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki perusahaan adalah risiko bagi hasil, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan.

Risiko Bagi Hasil

Risiko bagi hasil adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat bagi hasil. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko bagi hasil terutama terkait dengan Bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektabilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit maksimum pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Bank	8.225.779.053	7.824.217.589
Jumlah	8.225.779.053	7.824.217.589

35. KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO (LANJUTAN)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

36. PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian Sewa menyewa ruangan antara PT Jasa Investindo dan PT Jasa Mitra Abadi Antara Politeknik Muhammadiyah Pekalongan No. 058/JI-MB/PSMR/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016 tentang Sewa Menyewa Ruangan.
2. Perjanjian Kerjasama Antara Koperasi Simpan Pinjam No. KOSPIN JASA-PKS-003-06.2015 dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi No. JMA-DIR.PKS-001.06.2015 tanggal 1 Juni 2015 tentang Penutupan Asuransi Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

37. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Kontrak Reasuransi

Sehubungan dengan manajemen resiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri maka polis-polis tersebut direasuransikan dengan perusahaan reasuransi yang berbasis syariah untuk menutup kelebihan risiko. Pertanggungan yang direasuransikan meliputi pertanggungan individu maupun kumpulan. Kerjasama reasuransi dilakukan dengan PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia.

b. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 dimana perusahaan harus menjaga tingkat solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud, serta tingkat solvabilitas Dana Perusahaan. Dan Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta target Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal.

Batasan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal diberlakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Paling lambat 31 Desember 2017, Perusahaan wajib: 1) memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari DTMBR dan 60% (enam puluh persen) dari MMBR; dan 2) menetapkan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal masing-masing paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari DTMBR dan 80% (delapan puluh persen) dari MMBR.

b) Paling lambat 31 Desember 2018, Perusahaan wajib: 1) memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari DTMBR dan 80% (delapan puluh persen) dari MMBR; dan 2) menetapkan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal masing-masing paling sedikit 100% (seratus persen) dari DTMBR dan 100% (seratus persen) dari MMBR.

c) Paling lambat 31 Desember 2019, Perusahaan wajib: 1) memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing paling sedikit 100% (seratus persen) dari DTMBR dan 100% (seratus persen) dari MMBR; dan 2) menetapkan Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud internal serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan internal masing-masing paling sedikit 120% (seratus dua puluh persen) dari DTMBR dan 120% (seratus dua puluh persen) dari MMBR.

(1) Perhitungan DTMBR harus memperhitungkan risiko paling sedikit terdiri dari: a. risiko kredit; b. risiko likuiditas; c. risiko pasar; d. risiko asuransi; dan e. risiko operasional. (2) Perhitungan MMBR harus memperhitungkan risiko paling sedikit terdiri dari: a. risiko kredit; b. risiko likuiditas; c. risiko pasar; dan d. risiko operasional. (3) Dalam hal Perusahaan Asuransi Syariah memasarkan PAYDI, MMBR wajib ditambah sebesar persentase tertentu dari dana investasi yang bersumber dari PAYDI.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud serta Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan masing-masing sebesar 4177,73% (empat ribu seratus tujuh puluh tujuh koma tujuh puluh tiga persen) dari DTMBR dan 849,43% (delapan ratus empat puluh sembilan koma empat puluh tiga persen) dari MMBR. (Lampiran IV).

37. INFORMASI PENTING LAINNYA (LANJUTAN)

c. Rasio Keuangan Perusahaan

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rasio Perubahan Ekuitas	0,00	(0,01)
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan Operasi	(0,20)	0,04
Rasio Laba Bersih Terhadap Beban Umum dan Administrasi	(0,24)	0,05
Rasio beban akuisisi Terhadap Premi Bruto	0,13	0,09
Rasio Investasi Terhadap Kewajiban Pemegang Polis	2,13	2,03
Rasio Hasil Investasi	0,01	0,06
Rasio Kekayaan Diperkenankan Terhadap Total Aktiva	0,99	0,99
Rasio Perubahan Premi	0,03	(0,21)
Rasio Premi Bruto Lanjutan Tahun Berjalan Terhadap Premi Bruto Lanjutan Tahun Lalu	-	-
Rasio Perubahan Pendapatan Operasi	0,12	0,45
Rasio Perubahan Kewajiban Terhadap Pemegang Polis	(0,01)	0,35
Rasio keuangan perusahaan tahun 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK/0.5/2016		

38. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Tak berwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK 108 (Revisi 2016): Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Penerapan pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi, Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
-
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Imbalan Pasti: Iuran Kerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
-
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 8 April 2019.

PT ASURANSI Jiwa SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk
Lampiran IV : Perhitungan Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Keterangan	Dana Tabarru'	Dana Perusahaan
1	Solvabilitas	(335.333.232)	112.571.016.828
	A. Aset yang Diperkenankan (AYD)	49.440.010.837	118.105.605.480
	B. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan	49.775.344.069	5.534.588.652
		-	-
2	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud/Modal Minimum Berbasis Risiko	764.342.050	9.453.769.850
	A. Risiko Kredit	353.499.448	1.956.683.893
	B. Risiko Likuiditas	13.413.329	-
	C. Risiko Pasar	300.240.990	4.999.234.233
	D. Risiko Asuransi	90.427.272	-
	E. Risiko Operasional	6.761.010	2.497.851.724
3	Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh ($2 \div 1$; dalam %)	-43,87%	1190,75%
4	Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (persentase sesuai POJK 72)	120,0%	120,0%
5	Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR/MMBR yang Diperkirakan Peraturan (persentase sesuai POJK 72)	100,0%	100,0%
6	Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru'd dan Tanahud	32.267.467.058	32.267.467.058
	A. Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	1.252.543.692	1.252.543.692
	B. Ketidacukupan investasi, kas dan bank	32.267.467.058	32.267.467.058
7	Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud, dan Dana Perusahaan	4177,73%	849,43%

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk
Lampiran V : Laporan Posisi Keuangan Dana Perusahaan
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Mar-19	31-Des-18
ASET		
Kas dan setara kas	4.639.094.521	4.920.686.775
Piutang kontribusi	1.807.567.586	1.193.579.760
Piutang lain-lain	3.374.026.286	9.728.303.071
Investasi jangka pendek	55.442.941.890	43.712.190.343
Investasi jangka panjang	40.980.946.303	45.536.813.416
Investasi lainnya	10.355.000.000	10.355.000.000
Biaya Akuisisi di tangguhkan	4.940.755.874	4.528.787.748
Aset Pajak Tangguhan	-	-
Aset tetap - (Setelah Dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.052.488.821 dan Rp914.046.756)	1.698.142.222	1.778.231.308
Aset lain - lain	4.694.364.037	5.418.544.540
JUMLAH ASET	127.932.838.718	127.172.136.960
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Penyisihan ujroh yang belum menjadi hak	12.259.768.085	11.685.441.131
Utang reasuransi	802.684.005	859.701.403
Utang pajak	27.284.223	45.544.013
Utang zakat	14.176.931	14.176.931
Beban akrual	-	-
Utang lain - lain		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	520.426.559	776.538.194
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	969.180.000	969.180.000
Jumlah Liabilitas	14.593.519.803	14.350.581.672
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar sebesar Rp240.000.000.000 terdiri dari 240.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000		
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000 lembar saham	100.000.000.000	100.000.000.000
Agio Saham	13.081.942.138	13.081.942.138
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	228.877.000	228.877.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	17.277.601	(1.182.937.946)
Surplus	11.222.176	693.674.097
Jumlah Ekuitas	113.339.318.915	112.821.555.288
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	127.932.838.718	127.172.136.960

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk
Lampiran VI : Laporan Posisi Keuangan Dana Tabarru'
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Mar-19	31-Dec-18
ASET		
Kas dan setara kas	3.505.317.647	2.721.130.160
Deposito	6.250.000.000	7.250.000.000
Reksadana	511.010.000	510.375.000
Aset Reasuransi	29.731.135.228	31.024.427.775
Piutang kontribusi	3.470.377.071	2.782.148.588
Piutang Reasuransi	7.728.930.550	7.221.932.288
Piutang lain-lain	-	-
JUMLAH ASET	<u><u>51.196.770.496</u></u>	<u><u>51.510.013.811</u></u>
LIABILITAS DAN DANA PESERTA		
LIABILITAS		
Liabilitas kepada pemegang polis		
Liabilitas manfaat polis masa depan	41.228.218.403	42.136.691.193
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	933.580.705	610.847.880
Klaim dalam proses		
Klaim Yang Sudah Terjadi Tapi Belum Dilaporkan	350.399.012	941.377.416
Utang Klaim	21.596.585	-
Surplus Defisit Yang Belum Dilaporkan		
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis	<u><u>42.533.794.705</u></u>	<u><u>43.688.916.489</u></u>
Titipan kontribusi	1.541.468.280	255.747.050
Utang reasuransi	5.281.060.865	5.842.212.786
Utang koasuransi	220.805.028	8.030.528
Utang lain - lain	198.215.192	608.474.275
Jumlah Liabilitas	<u><u>49.775.344.070</u></u>	<u><u>50.403.381.128</u></u>
DANA PESERTA		
Dana Syirkah Temporer Mudharabah		
Dana tabarru'	1.421.426.426	1.106.632.683
Jumlah Dana Peserta	<u><u>1.421.426.426</u></u>	<u><u>1.106.632.683</u></u>
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA PESERTA	<u><u>51.196.770.496</u></u>	<u><u>51.510.013.811</u></u>

PT ASURANSI JIWA SYARIAH JASA MITRA ABADI, Tbk
Lampiran VII : Laporan Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Mar-19	31-Dec-18
ASET		
Kas dan setara kas	81.366.885	182.400.653
Deposito	295.000.000	150.000.000
Aset Reasuransi	-	-
Piutang kontribusi	-	-
Piutang Reasuransi	-	-
Piutang lain-lain	-	-
JUMLAH ASET	<u>376.366.885</u>	<u>332.400.653</u>
LIABILITAS DAN DANA PESERTA		
LIABILITAS		
Liabilitas kepada pemegang polis		
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	-	-
Klaim dalam proses	-	-
Klaim Yang Sudah Terjadi Tapi Belum Dilaporkan	-	-
Utang Klaim	-	-
Surplus Defisit Yang Belum Dilaporkan	-	-
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis	<u>-</u>	<u>-</u>
Titipan kontribusi	-	-
Utang reasuransi	-	-
Utang koasuransi	-	-
Utang lain - lain	-	-
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>
DANA PESERTA		
Dana Syirkah Temporer Mudharabah	376.366.885	332.400.653
Dana tabarru'	-	-
Jumlah Dana Peserta	<u>376.366.885</u>	<u>332.400.653</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN DANA PESERTA	<u>376.366.885</u>	<u>332.400.653</u>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mirna Yani dilahirkan di Sungai Guntung, Kecamatan Bandar Sri Gemilang, Kab. Indragiri Hilir, Riau pada tanggal 07 Juni 1996, anak ke-4 dari 5 bersaudara yakni buah hati dari pernikahan Futisman (Ayah Alm) dan Fatimah (Ibu). Asal pendidikan SD N 005 Sungai Guntung (2003-2009), SMP N 1 Kateman (2009-2012), SMA N 1 Kateman (2012-2015), kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN (Universitas Islam Negeri) Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan memilih jurusan Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Syariah.

Pada tahun 2018 melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kab. Siak, Kec. Siak, desa Kandis Kota.

Pada Tahun 2019 penulis melakukan penelitian di PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang berlokasi di Jakarta Selatan dimana pengambilan datanya melalui OJK, dimulai dari tanggal 17 Maret 2019 s/d 27 Agustus 2019 dengan judul skripsi “Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Surplus Defisit *Underwriting* Dana *Tabarru’* Berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk”.

Pekanbaru, 01 Oktober 2019

Mirna Yani

11573202052